

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi informasi, digitalisasi telah menjadi kebutuhan esensial bagi berbagai sektor bisnis, termasuk industri ritel. Toko Popo Bunga Fashion, yang bergerak di bidang fashion, menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan barang secara manual. Proses stock opname manual sering kali memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian data antara stok fisik dan pencatatan persediaan, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pelayanan pelanggan.

Penulis juga menemukan masalah lain yaitu untuk menjamin ketersediaan barang yang sesuai dengan permintaan pasar, pengelolaan stok yang efektif sangat penting. Toko Popo Bunga Fashion masih menggunakan sistem pengelolaan stok manual, yang menyebabkan beberapa masalah, seperti keterlambatan pembaruan data stok, kesalahan input, dan kesulitan dalam melacak dan menghitung stok secara real-time. Hal ini menyebabkan keputusan yang salah tentang pembelian barang yang dapat merugikan perusahaan. Ketika persediaan terdiri dari banyak jenis barang dan memiliki tingkat perputaran yang relative cepat, masalah yang sering terjadi pada persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan kondisi sisa barang yang tersedia digudang secara pasti. Hal ini dapat menyebabkan barang disimpan digudang untuk waktu yang lama, tidak mencukupi, atau bahkan kehabisan barang (Patappari & Mushlisa, 2023).

Oleh karena itu, sebuah sistem opname stok digital yang dapat diakses secara real-time dan terintegrasi dengan manajemen persediaan diperlukan. Pencatatan, pengelolaan, dan pengawasan stok barang di gudang diharapkan menjadi lebih mudah dengan sistem ini. Sistem ini akan menawarkan keunggulan dalam hal kecepatan pemrosesan data, keamanan, dan kemudahan penggunaan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Dengan menggunakan digital stock opname, perusahaan dapat menghemat waktu dan sumber daya dalam pengecekan stok. Toko akan mendapatkan data yang lebih akurat untuk analisis dan pengambilan keputusan, serta mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan persediaan dengan teknologi ini.

Teknologi berbasis web dipilih untuk mengembangkan sistem ini karena keunggulannya dalam hal aksesibilitas. Website merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi pada suatu *URL (Uniform Resource Locator)* tertentu dan dapat diakses secara luas menggunakan sebuah browser atau peramban *website*. Untuk itu perlu dikembangkan suatu aplikasi berbasis *website app* agar dapat mempermudah proses kegiatan stock opname dan semua data informasi mengenai barang akan tercatat dan tersimpan secara terpusat pada suatu *database* (Prasena & Sama, 2020).

Dengan sistem digital stock opname ini, diharapkan toko Popo Bunga Fashion dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengecekan stok, dan mengurangi kesalahan pencatatan stok. Ini akan berdampak positif pada kepuasan pelanggan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk Perkembangan Sistem Digital Stock Opname Berbasis Web Untuk Manajemen Persediaan Pada Toko Popo Bunga Fashion Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL. Sistem ini diharapkan dapat mengotomatisasi proses manajemen stok yang sebelumnya memakan banyak waktu dan rentan terhadap kesalahan manual, memberikan manfaat jangka panjang bagi toko dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem digital stock opname berbasis web yang efisien?
2. Bagaimana penggunaan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pemantauan stok?
3. Bagaimana sistem digital stock opname dapat memberikan informasi persediaan yang akurat dan real-time sehingga dapat membantu pengambilan keputusan manajemen?

1.3 Hipotesa

1. Dengan menerapkan digital stock opname berbasis web yang dirancang diharapkan dapat memudahkan Toko Popo Bunga Fashion dalam meningkatkan hasil manajemen stok barang.
2. Penggunaan PHP dan MySQL pada sistem ini dapat mengurangi kesalahan pencatatan stok melalui proses otomatisasi.

3. Sistem digital stock opname berbasis web dapat meningkatkan produktivitas dan meminimalisir kesalahan pencatatan persediaan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan Toko Popo Bunga Fashion.

1.4 Batasan Masalah

Adanya Batasan dalam ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya fokus pada manajemen persediaan barang di Toko Popo Bunga Fashion.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.
3. Akses sistem terbatas pada pengguna internal dengan hak akses tertentu.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengembangkan sistem stock opname berbasis web.
2. Mengoptimalkan proses pengelolaan persediaan di toko.
3. Memberikan kemudahan dalam pemantauan dan pembaruan stok secara real-time.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mahasiswa :
 - a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pengembangan sistem berbasis web, terutama dalam hal manajemen persediaan.
 - b. Memberikan pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi menggunakan PHP dan MySQL.

- c. sebagai referensi untuk menyusun penelitian yang berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi, khususnya dalam bidang manajemen persediaan digital.

2. Untuk Toko Popo Bunga Fashion :

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok barang melalui sistem digital.
- b. Mengurangi kesalahan pencatatan manual yang sering terjadi dalam proses stock opname.
- c. Mempermudah monitoring dan pengambilan keputusan terkait persediaan secara real-time, yang berdampak positif pada layanan pelanggan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu sejarah Toko Popo Bungan Fashion, struktur Organisasi, Serta tugas dan wewenang dari masing masing bagian.

1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Pada awalnya Ibu Rina membuka usaha toko sepatu di tahun 2005 berjualan di ruko pasar penampungan, dikarenakan ada modal untuk buka toko ke 2 maka ibu Rina membuka toko ke dua yang berjualan baju anak dan orang dewasa. Diliat dari adanya Perkembangan kemajuan terhadap 2 toko tersebut maka ibu Rina memutuskan pada tahun 2007 untuk pindah ke tempat yang lebih strategis dimana tempat tersebut berada di pasar yang beralamat Jl. Pasar Baru, Padang Panjang. Untuk toko sepatu dijaga oleh adik dari ibu Rina dan untuk toko baju dijaga oleh ibu Rina sendiri.

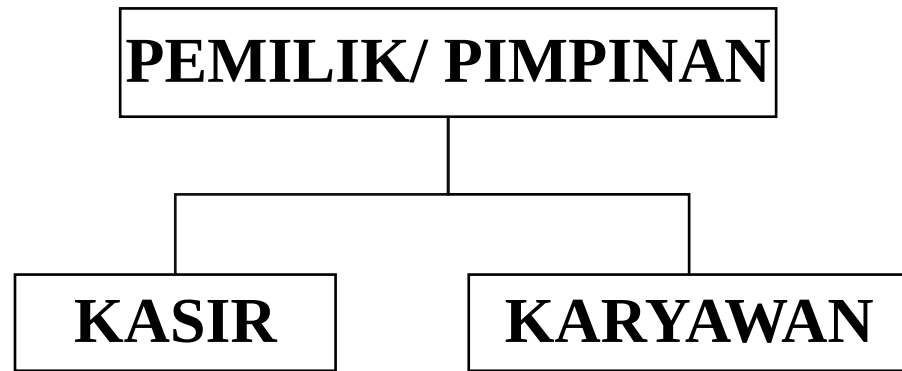
Pada tahun 2011 toko sepatu milik bu Rina yang dijaga oleh adiknya tutup dikarenakan adik bu Rina di terima kerja di Pemda dan tidak bisa lagi untuk menjaga toko sepatu tersebut. Maka dari itu toko yang ibu Rina miliki hanya toko baju yang Bernama Toko Popo Bunga Fashion yang berdiri hingga saat ini. Toko Popo Bungan Fashion saat ini sudah tidak menjual baju anak – anak, hanya tersedia baju orang dewasa.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan hierarki yang menunjukkan peran, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Setiap pekerja dalam struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, namun mereka semua terhubung untuk mencapai tujuan yang sama. Struktur ini membantu anggota tim berkolaborasi, membuat alur perintah lebih jelas, dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Pada Toko Popo Bunga Fashion, struktur organisasi dirancang untuk mendukung kegiatan operasional harian secara efektif. Mengingat bahwa Popo Bunga Fashion adalah toko ritel yang fokus pada penjualan produk fashion, struktur organisasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa setiap bagian toko dapat beroperasi secara optimal. Dengan struktur organisasi, setiap karyawan memiliki pemahaman yang jelas tentang posisi dan tanggung jawab mereka. Ini membantu meningkatkan produktivitas dan pelayanan pelanggan.

Adapun struktur organisasi Toko Popo Bunga Fashion dapat dilihat pada gambar 1.1 :



(Sumber :Toko Popo Bunga, 2024)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Popo Bunga Fashion

1.7.3 Tugas dan Wewenang Masing – Masing Bagian

1. Pemilik /Pimpinan

- a. Mengawasi dan mengontrol stok barang pada gudang
- b. Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha yang ada pada Toko Popo Bunga Fashion

2. Kasir

- a. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- b. Melakukan pengolahan data keuangan masuk dan keluar
- c. Melakukan pencatatan laporan setiap bulannya
- d. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- e. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang

3. Karyawan

- a. Bertanggung jawab menjalankan operasional seperti proses yang terjadi di dalam toko dan mengatur barang yang telah abis pada stand hanger baju yang tersedia ditoko, kemudian mengambil stoknya di gudang untuk ditata kembali pada stand hanger baju yang sudah kosong.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem adalah metode pemecahan masalah yang melibatkan studi dan pemahaman tentang sistem kompleks, seperti sistem informasi, untuk mengidentifikasi komponen, fungsi, dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memeriksa dan mengevaluasi sistem tersebut dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja secara keseluruhan.

Tahap awal dalam perancangan dan pembangunan sistem yang akan dirancang adalah analisis sistem. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang dihadapi oleh sistem informasi laporan stok barang. Pada tahap ini, kinerja sistem yang dirancang akan diukur dan dievaluasi. Untuk melakukan analisis sistem, data sistem harus dianalisis. Tujuan dari analisis sistem lama adalah untuk mendapatkan solusi yang lebih baik dengan mengidentifikasi kekurangan sistem. Data yang diperlukan adalah hal-hal yang diperlukan untuk definisi data sehingga masalah dapat diidentifikasi dan langkah-langkah perancangan diambil untuk memastikan hasil rancangan sesuai dengan harapan.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang sistem lama, langkah analisis dan perancangan ini merupakan pekerjaan yang sangat penting sekali. Data sistem harus dianalisis untuk melakukan analisis sisten. Data yang diperlukan adalah hal-hal yang diperlukan untuk definisi data sehingga dapat diidentifikasi masalah saat ini dan diambil langkah-langkah perancangan yang diperlukan

untuk memastikan hasil rancangan yang diharapkan. Setelah melakukan penelitian terhadap beberapa kelemahan sistem, terutama yang berkaitan dengan aktivitas yang digunakan, gambaran tentang sistem dapat diperoleh.

4.1.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan penelitian langsung kelapangan terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada Toko Popo Bunga Fashion, yaitu pada sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan stok barang. Ada beberapa kelemahan dimana proses sistem belum dikomputerisasikan, persediaan stok barang masih manual. Hal ini menyebabkan berbagai masalah yang menghambat operasional Toko Popo Bunga Fashion. Ini terjadi karena belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang dapat mengelola semua data persediaan stok barang pada Toko Popo Bunga Fashion.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja, maka dilakukan perubahan sistem. Dimana dilakukan desain dan pengimplementasian sistem informasi laporan stok barang dengan harapan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Adapun desain laporan stok barang yang sudah penulis Kelola dari data nota yang disimpan oleh Toko Popo Bunga Fashion dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut :

LAPORAN STOK BARANG TOKO POPO BUNGA FASHION					
No	Nama Barang	Stok Awal	Barang Masuk	Barang Keluar	Sisa Stok

Gambar 4.1 Desain Laporan Stok Barang

Sumber : Toko Popo Bunga Fashion

Adapun dalam perancangan sistem baru diperlukan adanya gambaran sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan atau instansi sebelum dilakukannya perbaikan terhadap sistem, sehingga sistem baru yang akan dibangun dapat diaplikasikan secara maksimal yang pada dasarnya bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari sistem lama atau sistem yang sedang berjalan.

4.2 Usulan sistem baru

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan, usulan sistem baru yang dirancang adalah **sistem digital stock opname berbasis web** dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini dirancang untuk mengatasi kelemahan dari sistem yang lama. Dengan sistem ini, Toko Popo Bunga Fashion dapat mengelola stok barangnya dengan lebih cepat, akurat, dan efisien.

4.2.1 Analisa Sistem Baru

Sistem digital stock opname berbasis web dirancang untuk mengatasi masalah yang ada pada sistem manual. Dari data hasil penelitian, akan dibangun suatu sistem yang aman nantinya diharapkan akan membantu pihak Toko Popo Bunga Fashion dalam proses bisnisnya. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana sistem baru ini akan bekerja:

1. Input data

Data barang yang masuk atau keluar akan dicatat langsung melalui antarmuka sistem.

2. Proses pengolahan data

Sistem akan memperbarui stok secara otomatis di database setiap kali ada transaksi barang masuk (pembelian stok barang) dan barang keluar (barang terjual).

3. Output data

Data stok yang real – time dan laporan stok akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

4.3 Perancangan

Perancangan adalah suatu proses membuat desain teknis berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Perancangan adalah proses untuk menentukan apa yang akan dilakukan dengan berbagai metode. Ini melibatkan deskripsi arsitektur, detail komponen, dan kendala yang akan dihadapi selama proses pengerjaan. Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang dimaksudkan untuk menganalisis, menilai, dan menyusun sistem yang akan digunakan oleh sistem baru.

4.3.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pelengkap dari analisa sistem yang dituangkan ke dalam sebuah sistem yang utuh dengan tujuan mendapatkan sistem yang lebih baik. Analisis sistem digunakan dalam perancangan sistem untuk menghasilkan model sistem baru. Perancangan sistem menggunakan UML dan menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram* untuk menggambarkan sistem. UML dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Use Case Diagram

use case diagram merupakan pemodelan perilaku (*behavior*) dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sistem dan siapa saja atau aktor-aktor yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

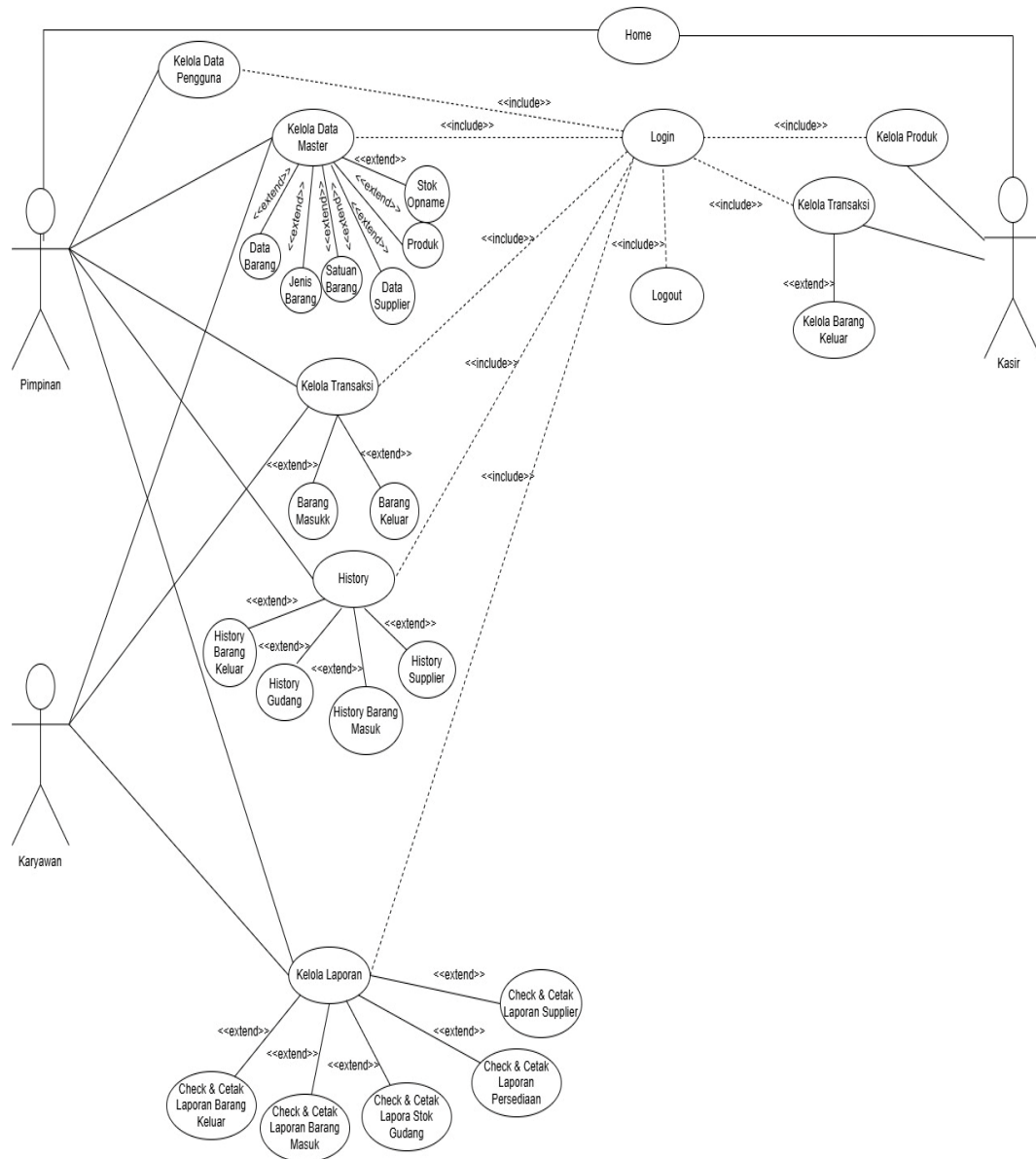
Adapun aktor-aktor yang terkait dengan perancangan sistem informasi persediaan stok barang ini adalah seperti terlihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 aktor Yang Terlibat Pada Sistem

No	Aktor	Deskripsi
1	Pimpinan	Aktor yang memiliki akses penuh dalam sistem. Mengedit, menghapus, menambah dan melihat data berupa (data pengguna, data master, transaksi, laporan) yang ada pada sistem informasi stok barang.
2	Karyawan	Aktor yang memiliki akses Mengedit, menghapus, menambah dan melihat data berupa (data master dan transaksi,).
3	Kasir	Aktor yang memiliki akses yang hanya bisa mengakse menambah, menghapus dan melihat data berupa (produk & data barang keluar)

Keterangan :

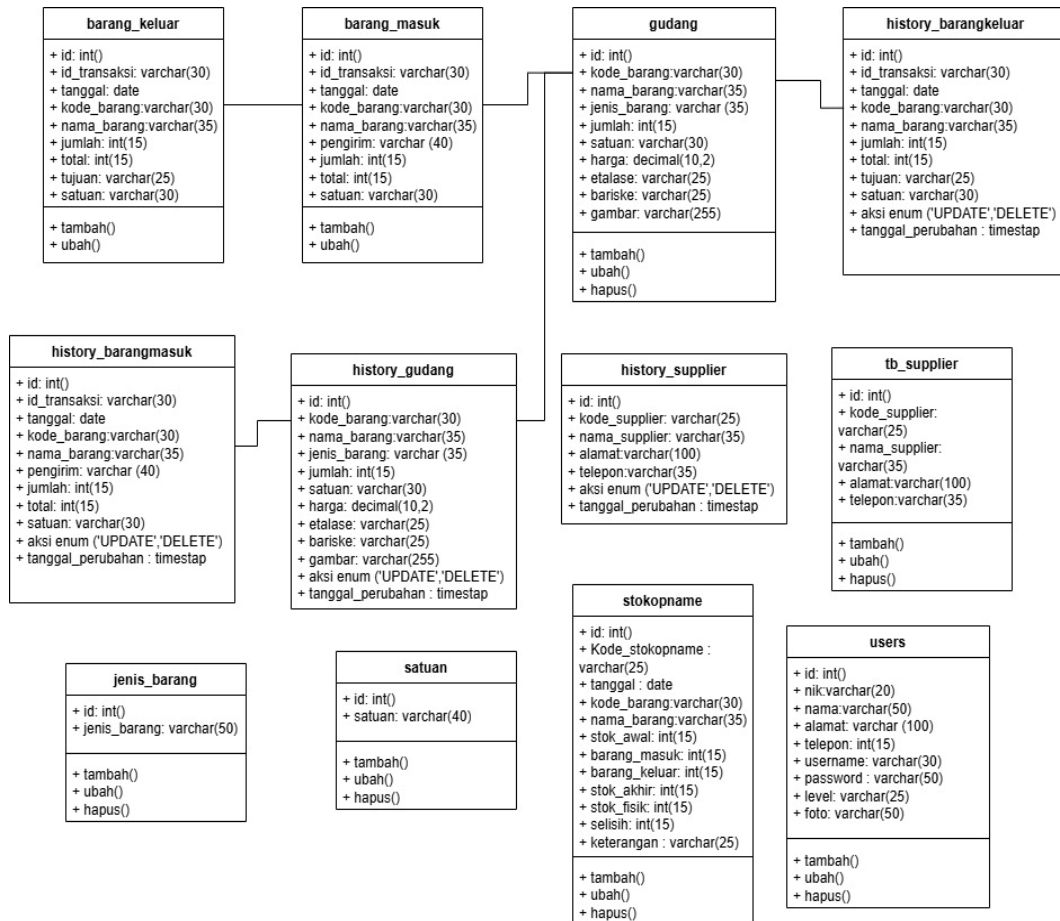
Dalam use case diagram sistem informasi stok barang ini terdapat 3 aktor yaitu Pimpinan, Karyawan dan Kasir. Masing-masing actor memiliki hak akses sendiri dengan melakukan login terlebih dahulu. Berikut dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Use Case Diagram

2. Class Diagram

Class diagram menggambarkan serta deskripsi dari class, atribut dan objek serta hubungan satu sama lain. Class diagram dapat memberikan pandangan global atas sebuah system. Class diagram berfungsi untuk menjelaskan tipe dari objek sistem dan hubungannya dengan objek lain. Rancangan class diagram dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut :



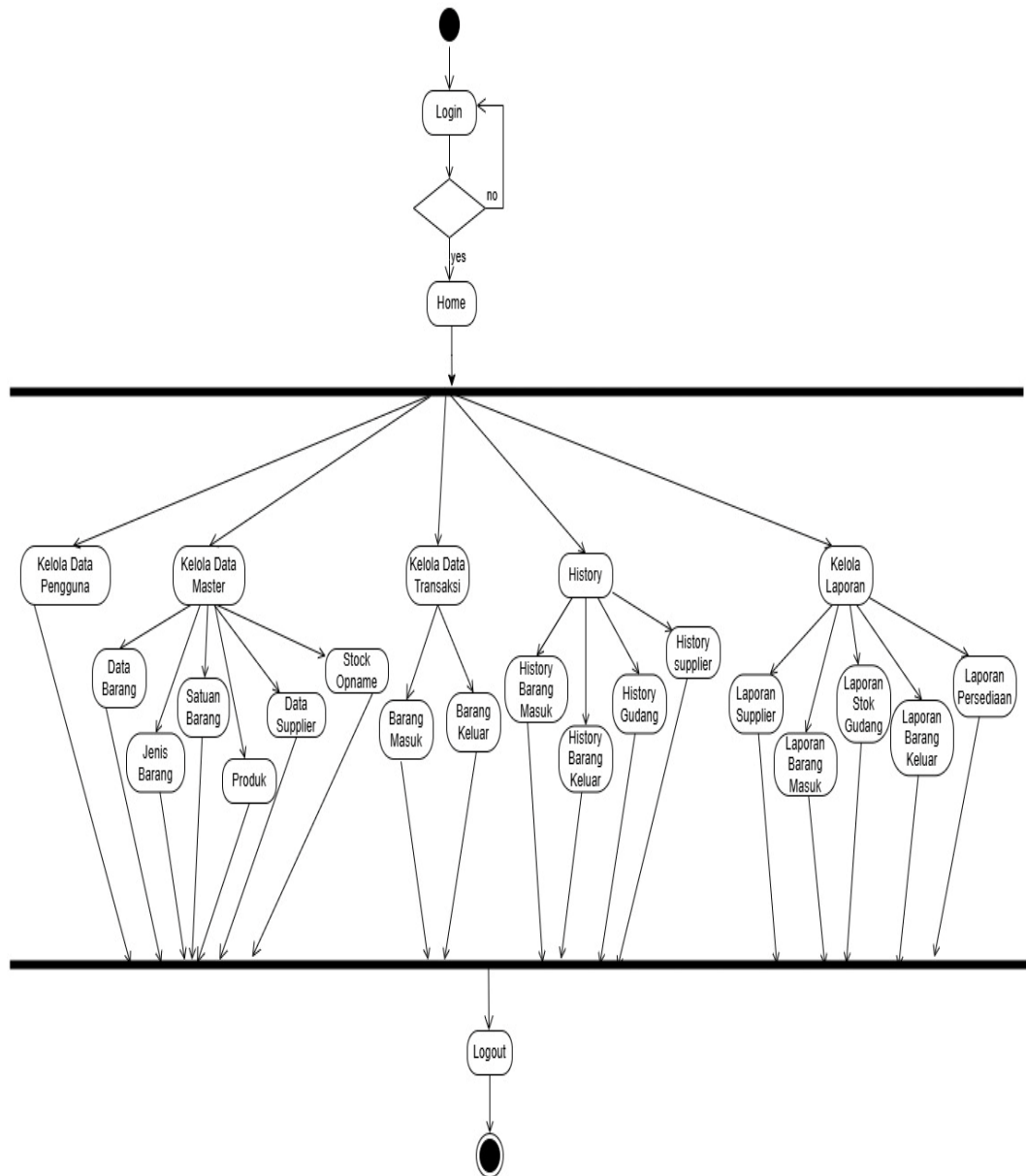
Gambar 4.3 Class Diagram

3. Activity Diagram

Activity diagram merepresentasikan aliran proses atau aktivitas dalam sebuah sistem yang akan dibangun, mulai dari proses awal, keputusan-keputusan yang terjadi didalam sistem, hingga bagaimana sebuah proses berakhir. Berikut ini activity diagram yang dilakukan oleh beberapa user :

a. Activity Diagram pimpinan

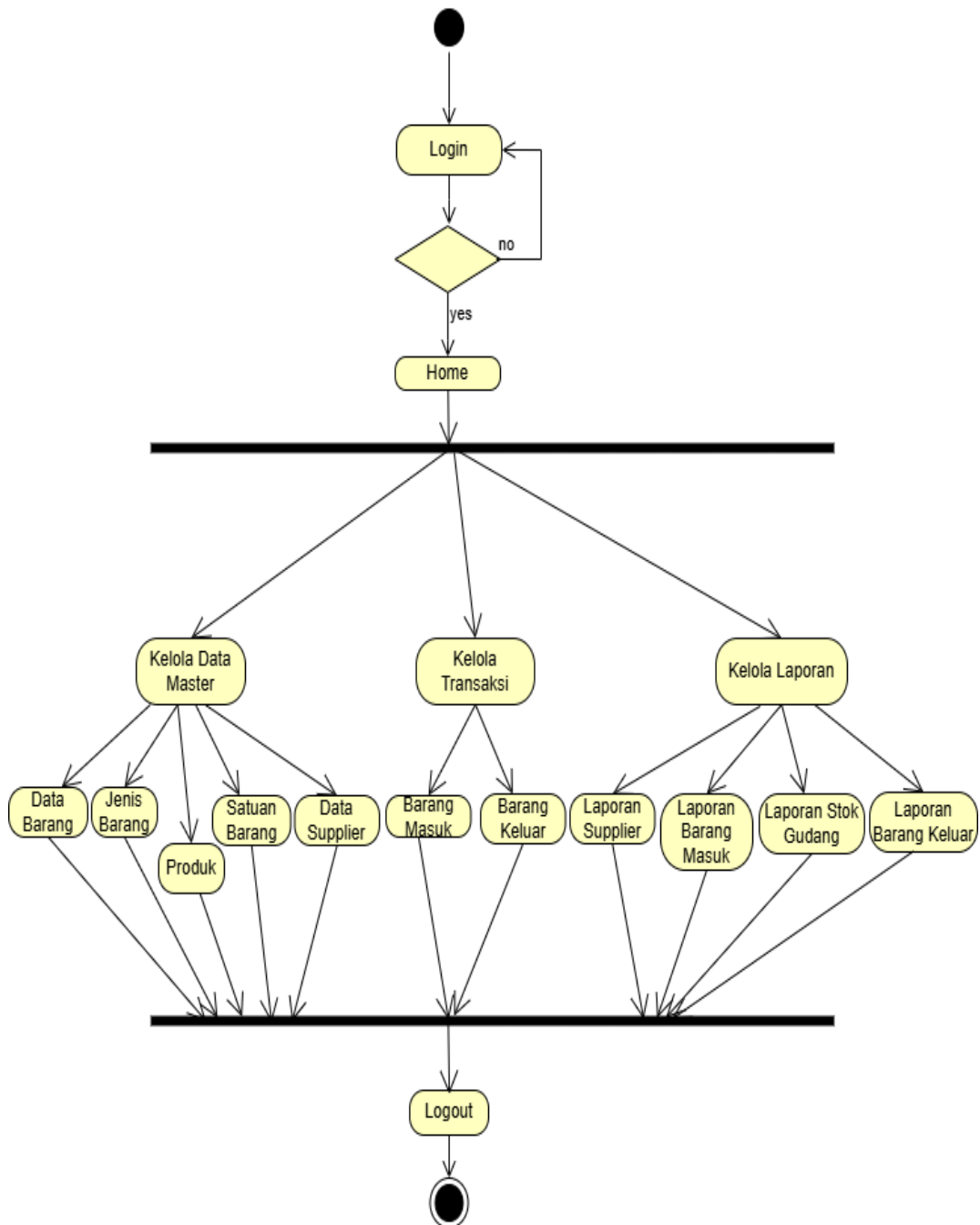
Activity diagram pimpinan menggambarkan aktivitas yang bisa dilakukan oleh pimpinan dalam mengakses sistem melalui menu-menu yang tersedia. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut :



Gambar 4.4 Activity Diagram Pimpinan

b. Activity Diagram karyawan

Activity diagram karyawan menggambarkan aktivitas yang bisa dilakukan oleh karyawan dalam mengakses sistem melalui menu-menu yang tersedia. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut :

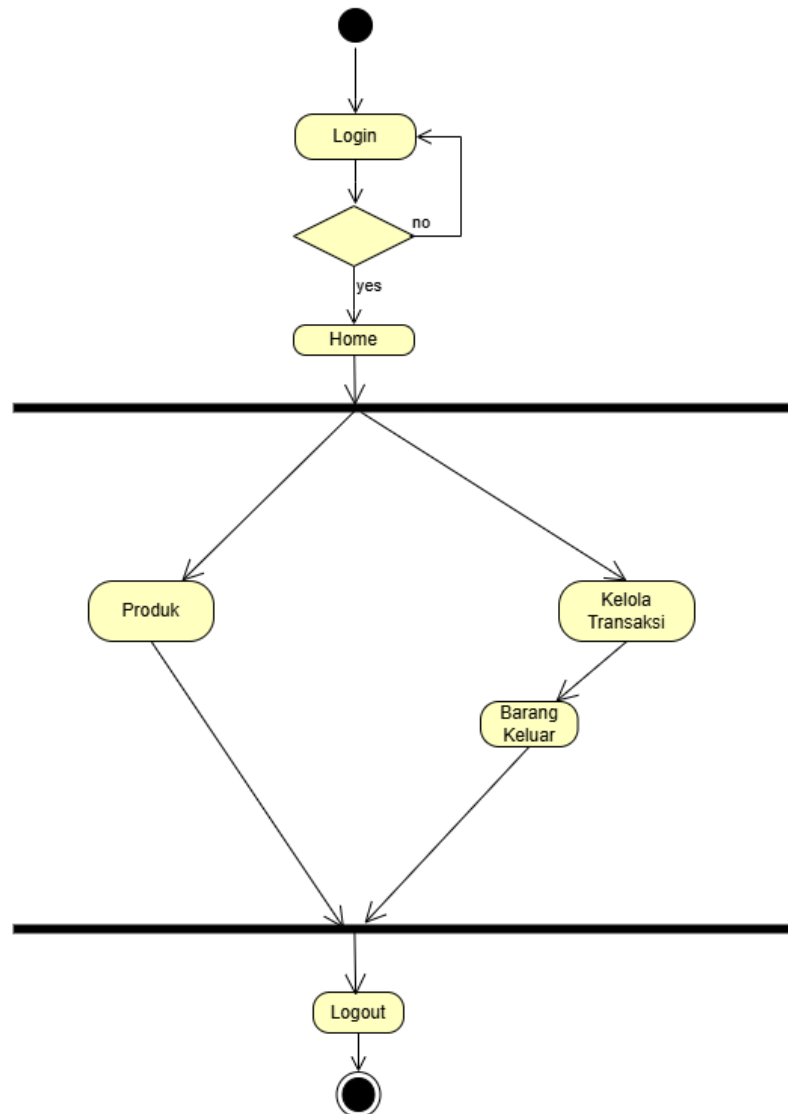


Gambar 4.5 Activity Diagram Karyawan

c. Activity Diagram kasir

Activity diagram kasir menggambarkan aktivitas yang bisa dilakukan oleh kasir dalam mengakses sistem melalui menu-menu yang tersedia.

Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut :



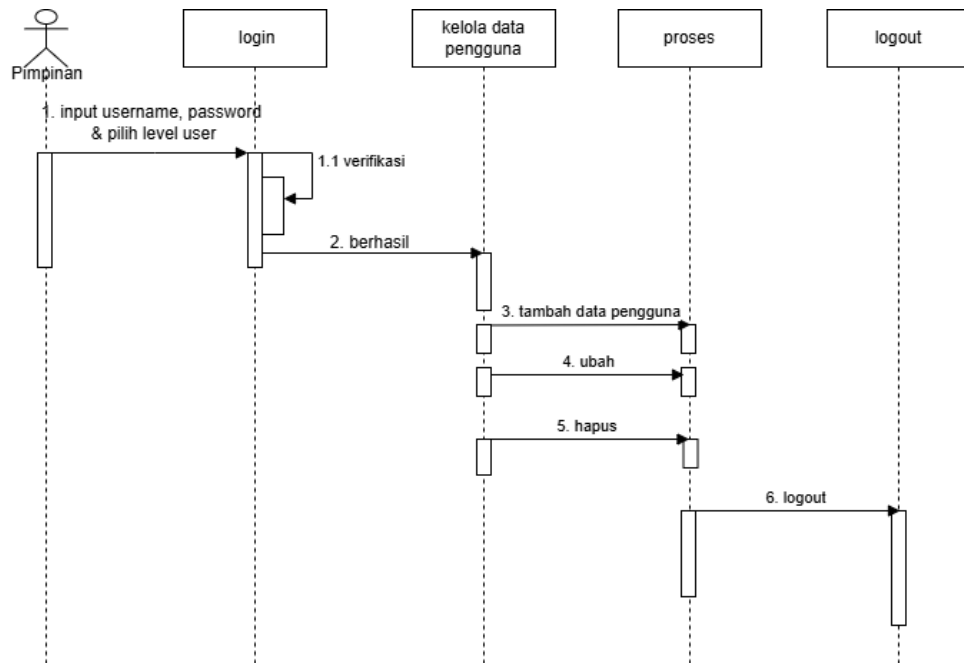
Gambar 4.6 Activity Diagram kasir

4. Sequence Diagram

Sequence diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara mudahnya sequence diagram adalah gambaran tahap demi tahap yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan suatu sistem sesuai dengan use case.

1. Sequence Diagram Data Pengguna Pimpinan

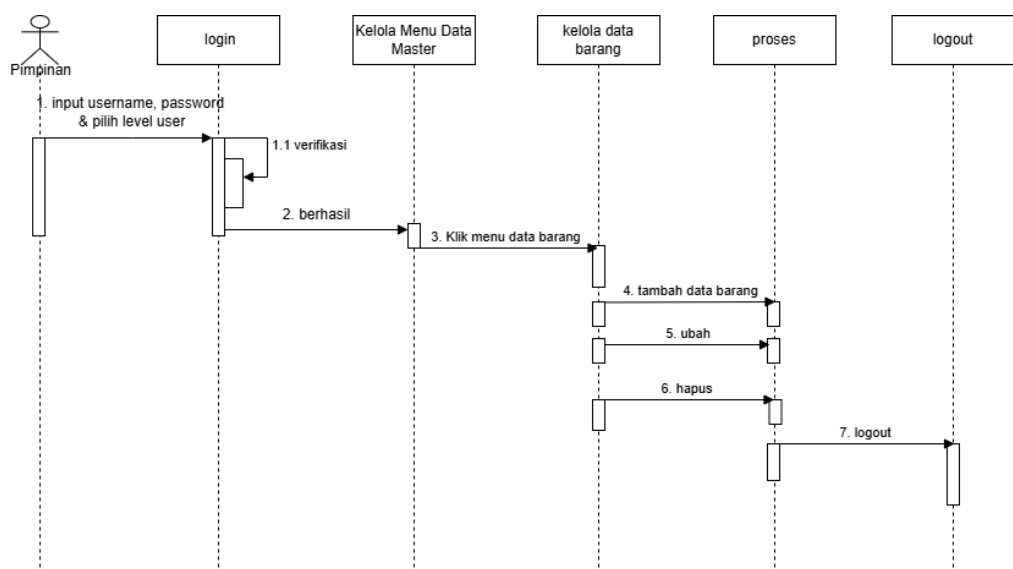
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola data pengguna, dapat digambarkan pada Gambar 4.7 berikut :



Gambar 4.7 Sequence Diagram Data Pengguna Pimpinan

2. Sequence Diagram Data Barang Pimpinan

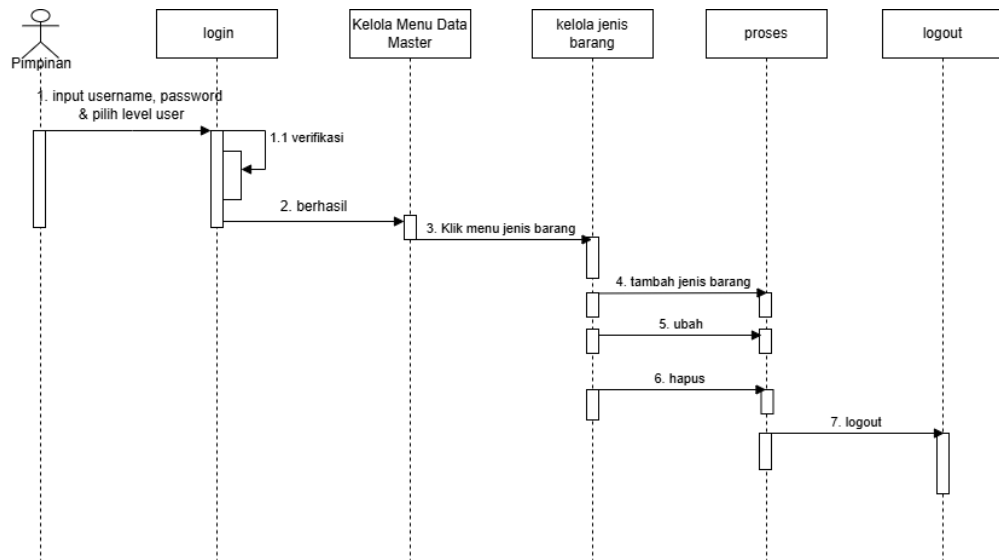
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola data barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.8 berikut:



Gambar 4.8 Sequence Diagram Data Barang Pimpinan

3. Sequence Diagram Jenis Barang Pimpinan

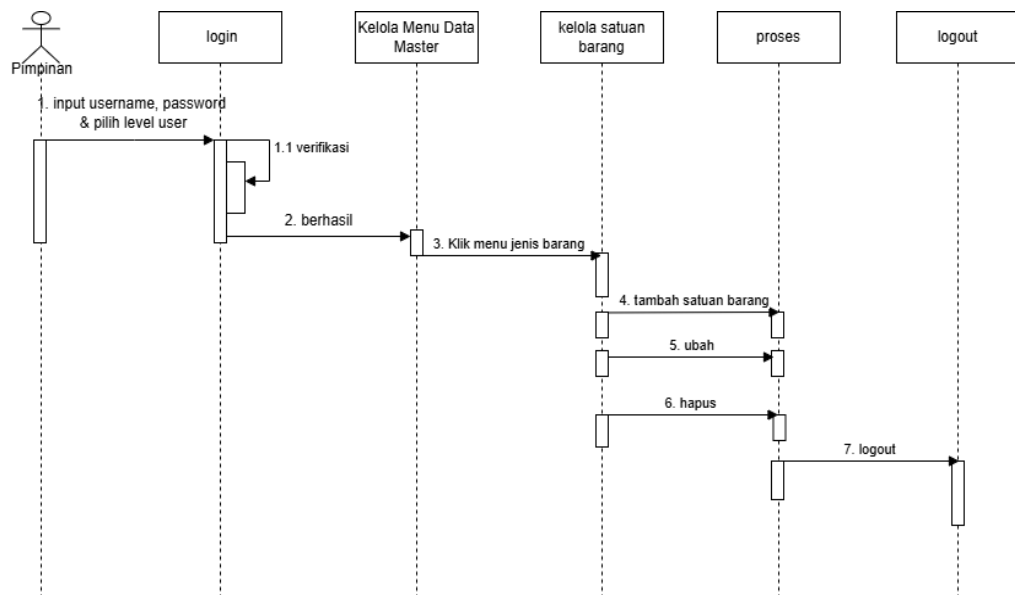
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola jenis barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.9 berikut:



Gambar 4.9 Sequence Diagram Jenis Barang Pimpinan

4. Sequence Diagram Satuan Barang Pimpinan

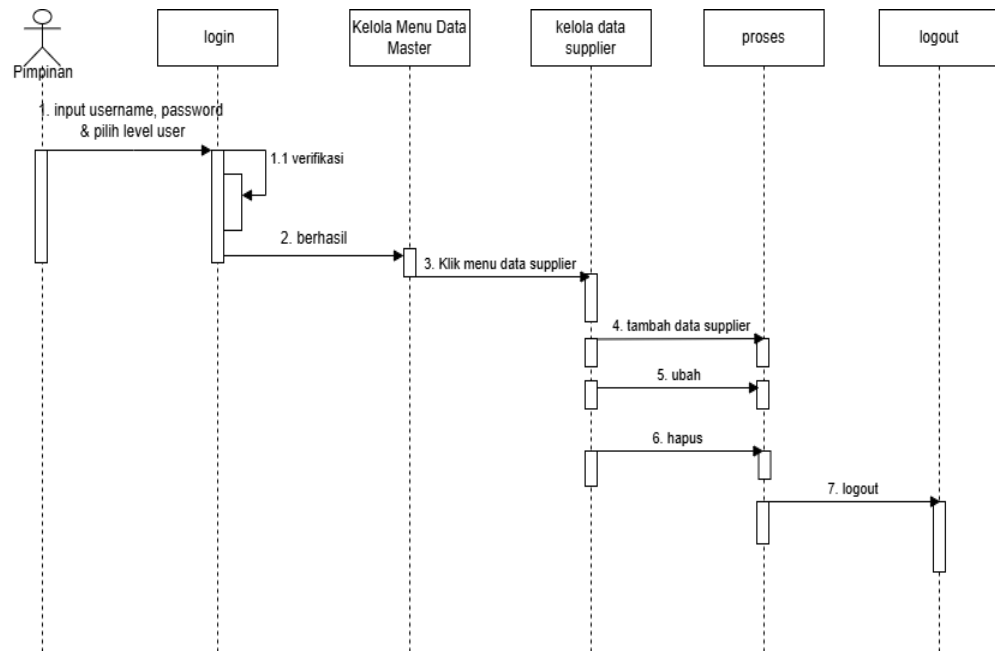
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola satuan barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.10 berikut:



Gambar 4.10 Sequence Diagram Satuan Barang Pimpinan

5. Sequence Diagram Data Supplier Pimpinan

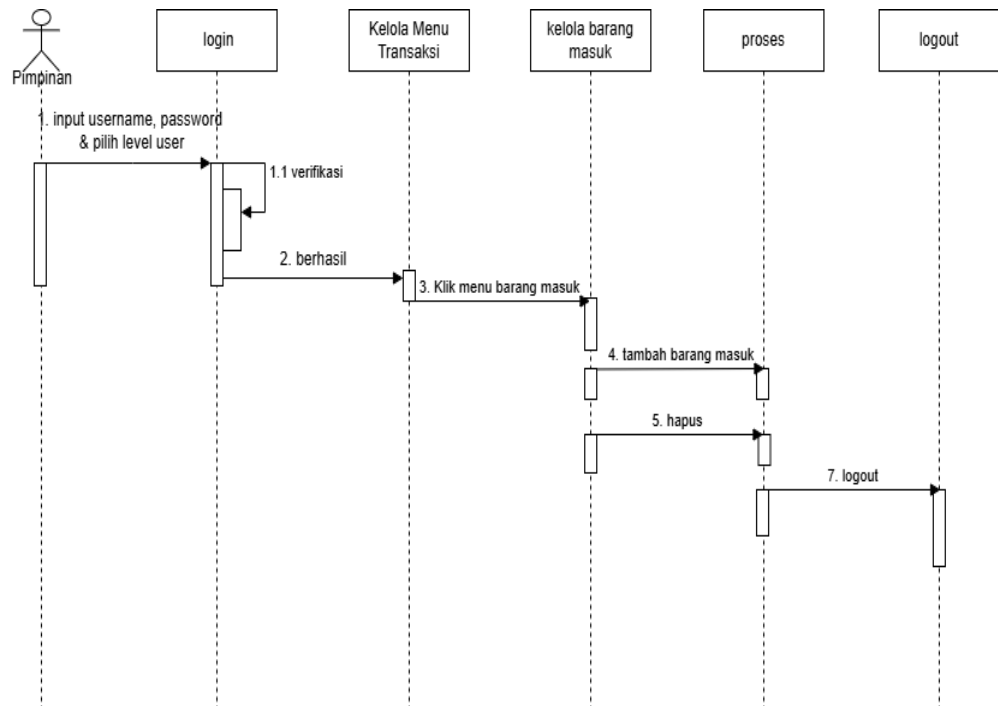
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola data supplier, dapat digambarkan pada Gambar 4.11 berikut:



Gambar 4.11 Sequence Diagram Data Supplier Pimpinan

6. Sequence Diagram Data Barang Masuk Pimpinan

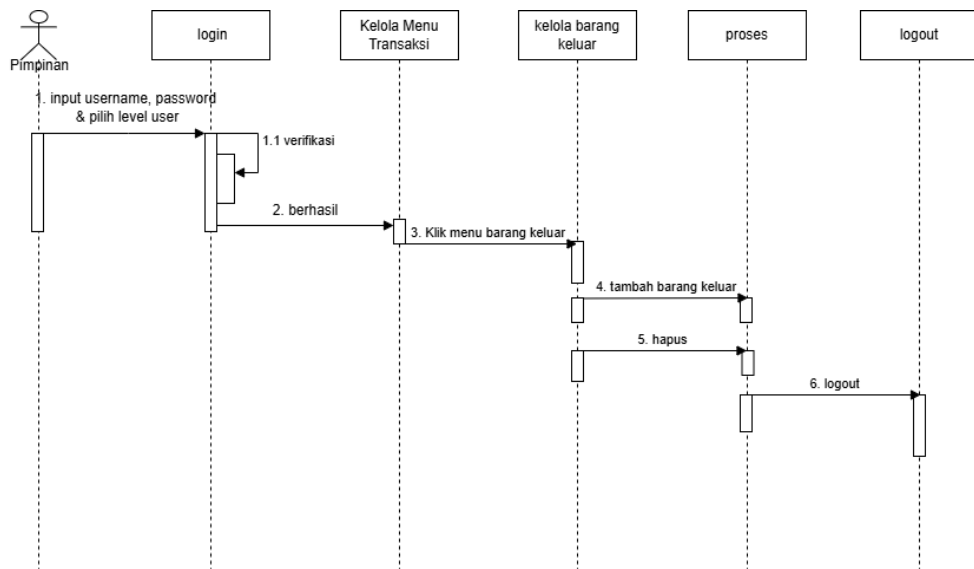
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola data barang masuk, dapat digambarkan pada Gambar 4.12 berikut:



Gambar 4.12 Sequence diagram Data Barang Masuk Pimpinan

7. Sequence Diagram Data Barang Keluar Pimpinan

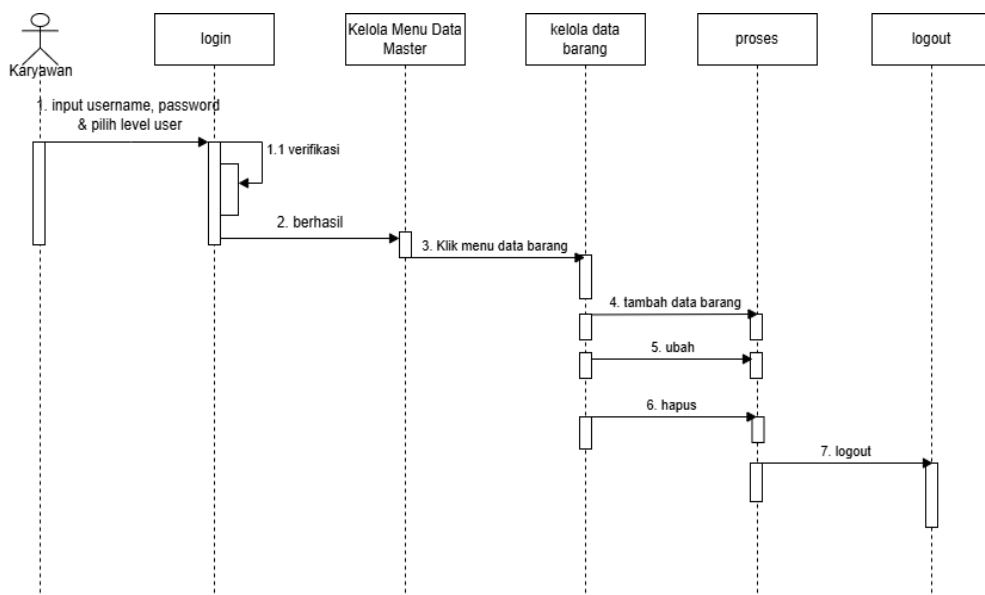
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola data barang keluar, dapat digambarkan pada Gambar 4.13 berikut:



Gambar 4.13 Sequence Diagram Data Barang Keluar Pimpinan

8. Sequence Diagram Data Barang Karyawan

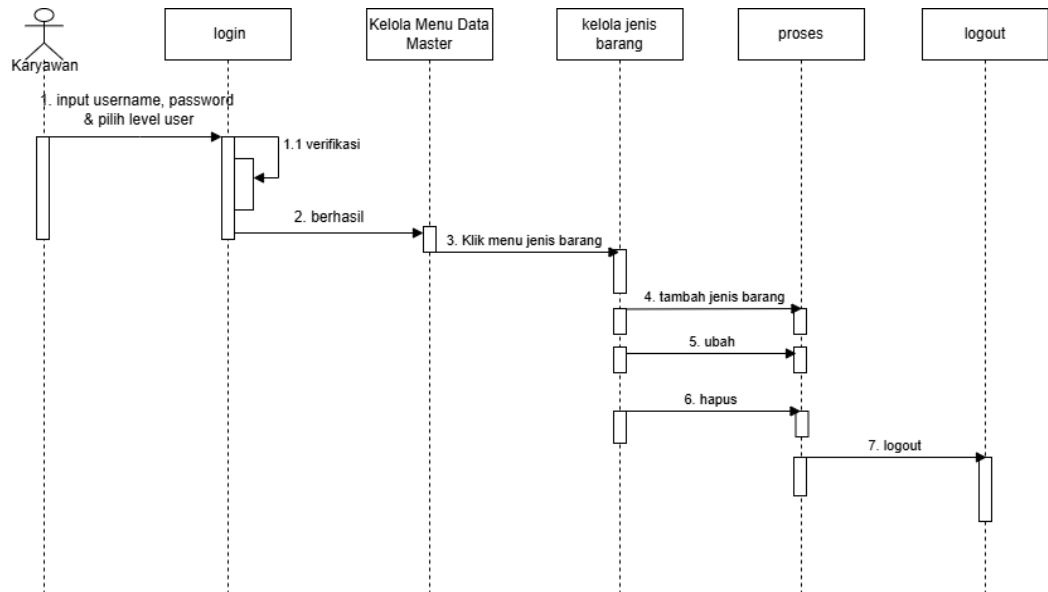
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola data barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.14 berikut:



Gambar 4.14 Sequence Diagram Data Barang Karyawan

9. Sequence Diagram Jenis Barang Karyawan

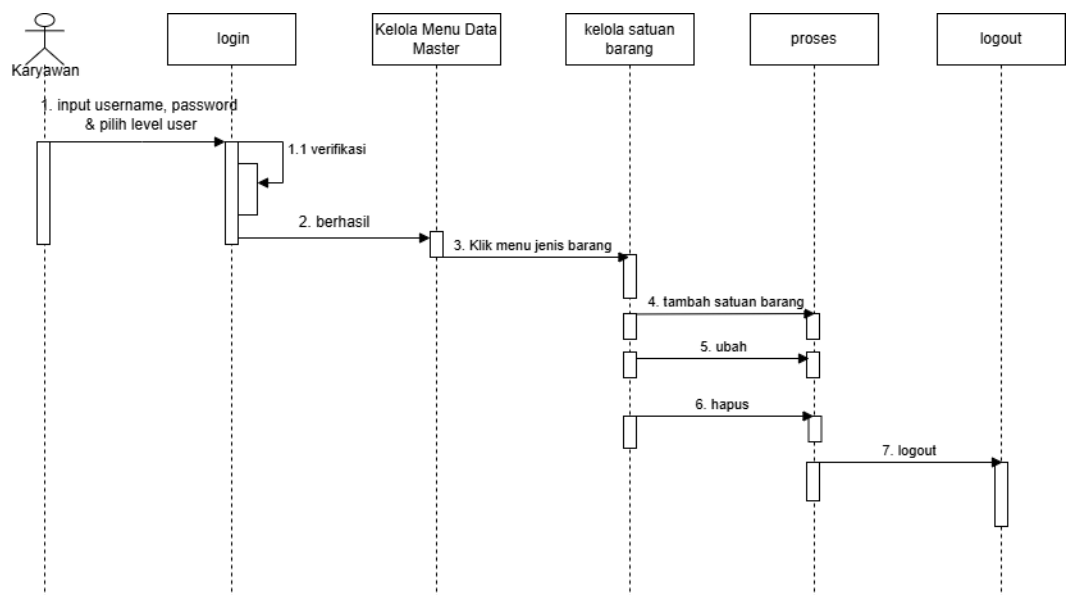
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola jenis barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.15 berikut:



Gambar 4.15 Sequence Diagram Jenis Barang Karyawan

10. Sequence Diagram Satuan Barang Karyawan

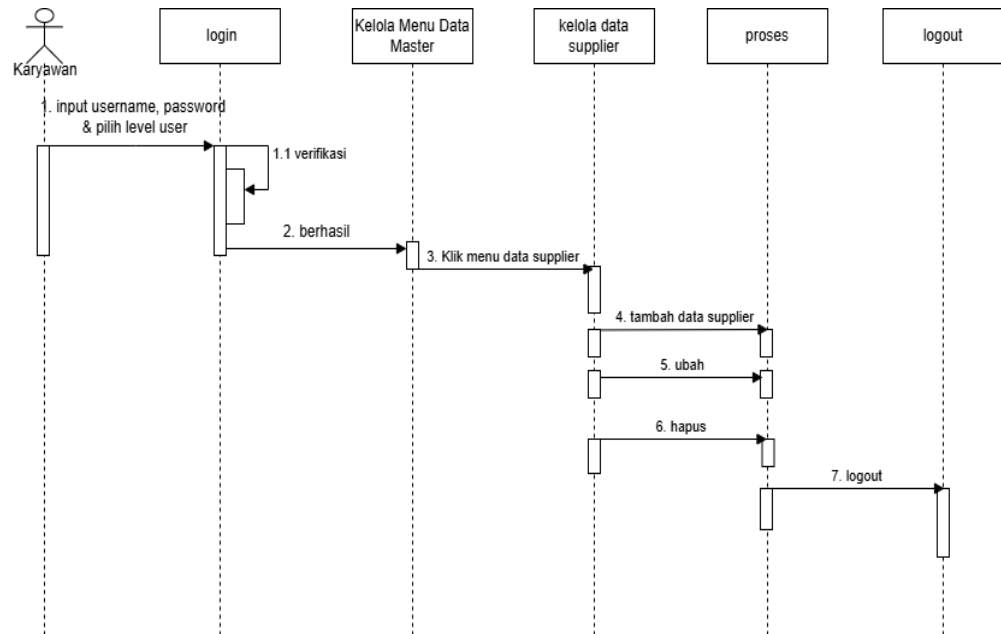
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola data barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.16 berikut:



Gambar 4.16 Sequence Diagram Satuan Barang Karyawan

11. Sequence Diagram Data Supplier Karyawan

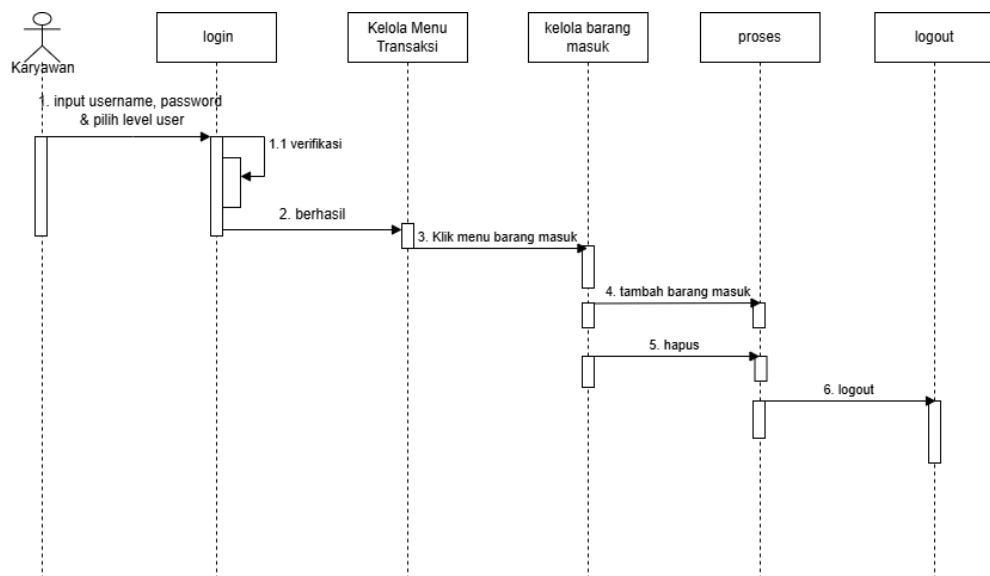
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola data supplier, dapat digambarkan pada Gambar 4.17 berikut:



Gambar 4.17 Sequence Diagram Data Supplier Karyawan

12. Sequence Diagram Barang Masuk Karyawan

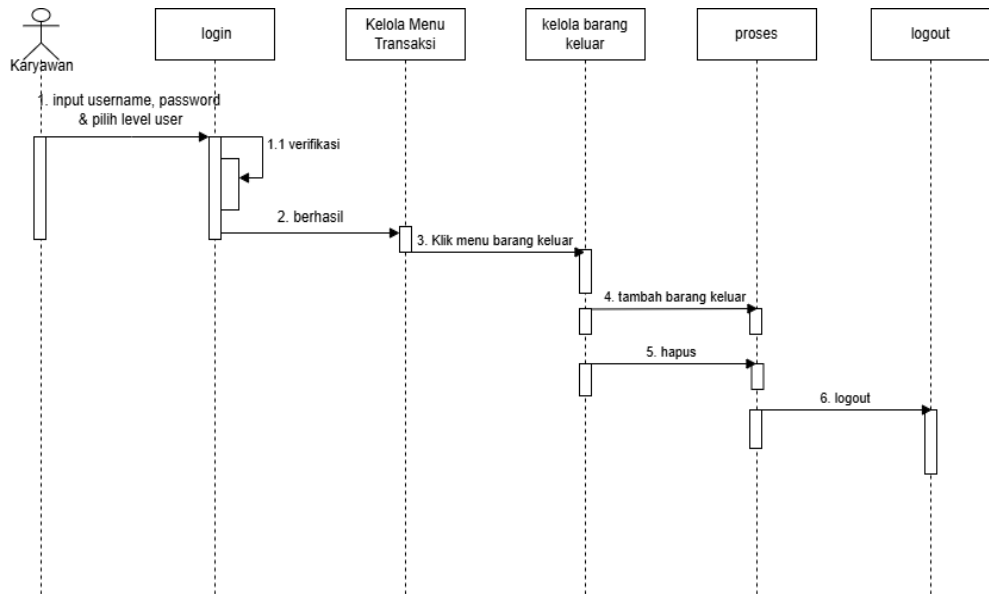
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola barang masuk, dapat digambarkan pada Gambar 4.18 berikut:



Gambar 4.18 Sequence Diagram Barang Masuk Karyawan

13. Sequence Diagram Barang Keluar Karyawan

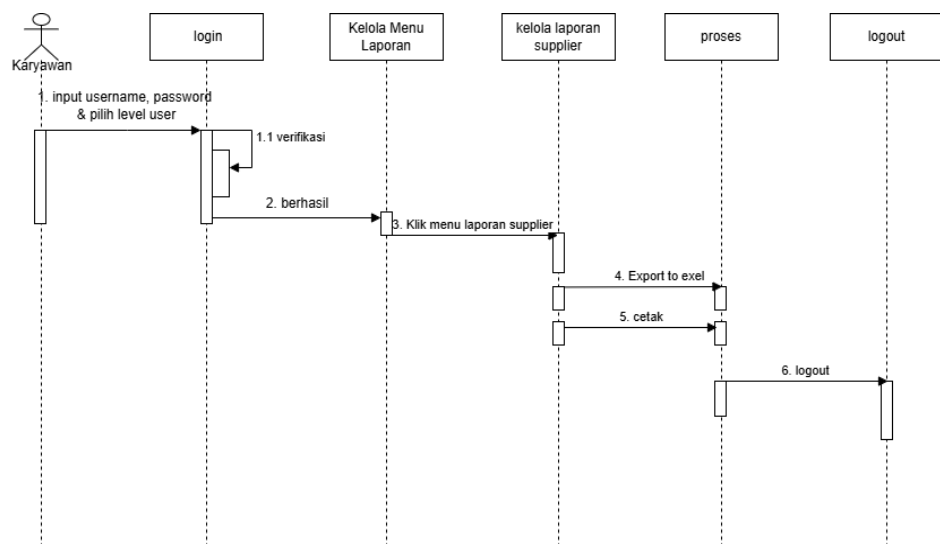
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola barang keluar, dapat digambarkan pada Gambar 4.19 berikut:



Gambar 4.19 Sequence Diagram Barang Keluar Karyawan

14. Sequence Diagram Laporan Supplier Karyawan

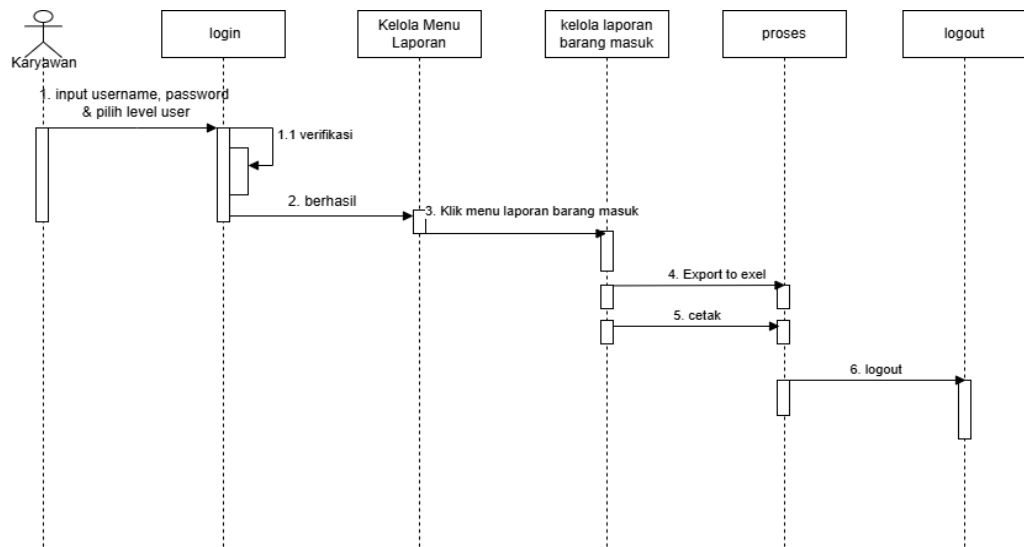
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola laporan supplier, dapat digambarkan pada Gambar 4.20 berikut:



Gambar 4.20 Sequence Diagram Laporan Supplier Karyawan

15. Sequence Diagram Laporan Barang Masuk Karyawan

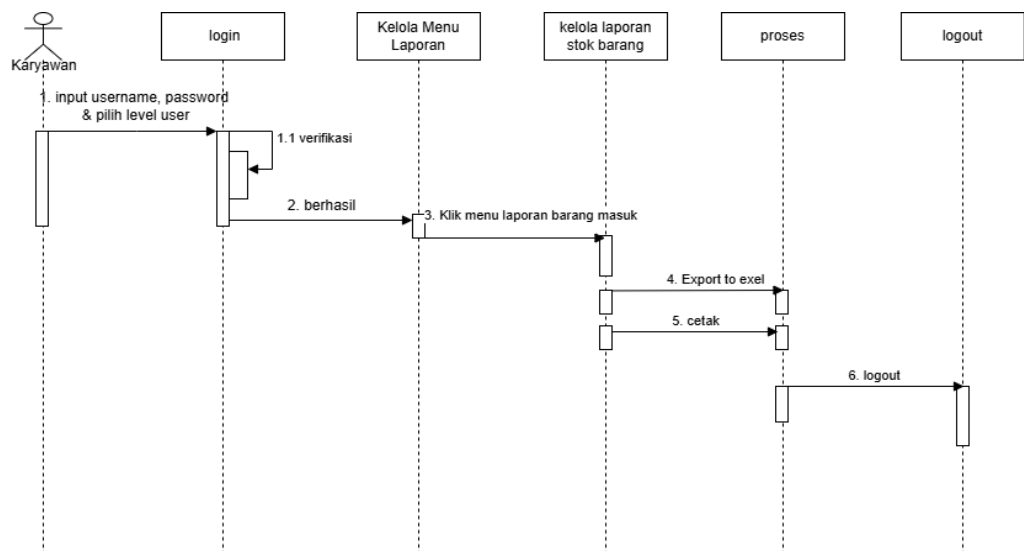
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola laporan barang masuk, dapat digambarkan pada Gambar 4.21 berikut:



Gambar 4.21 Sequence Diagram Laporan Barang Masuk Karyawan

16. Sequence Diagram Laporan Stok Barang Karyawan

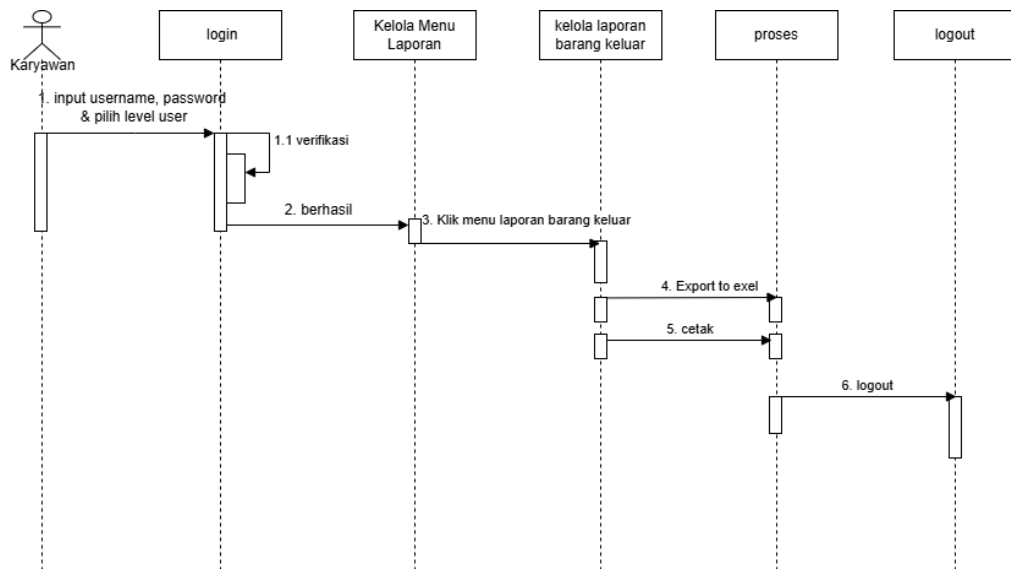
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola laporan stok barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.22 berikut:



Gambar 4.22 Sequence Diagram Laporan Stok Barang Karyawan

17. Sequence Diagram Laporan Barang keluar karyawan

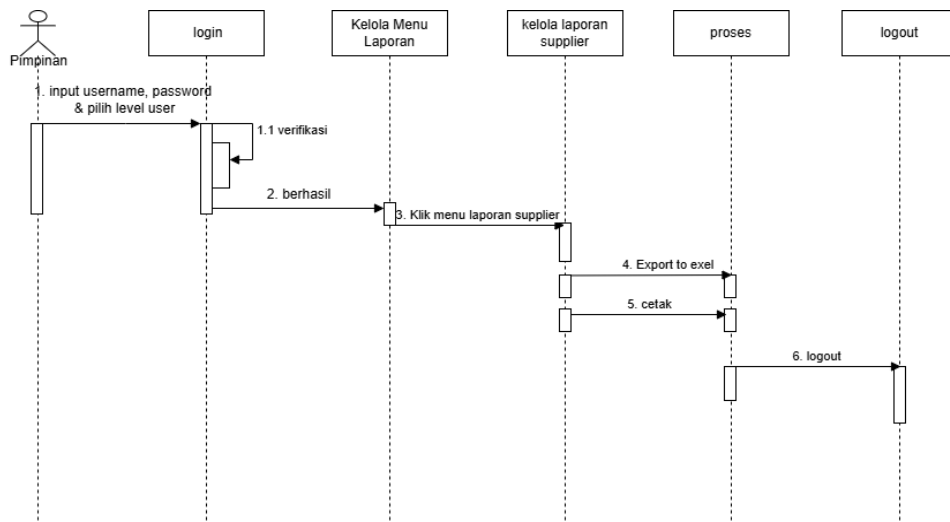
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola laporan barang keluar, dapat digambarkan pada Gambar 4.23 berikut:



Gambar 4.23 Sequence Diagram Laporan Barang Keluar Karyawan

18. Sequence Diagram Laporan Supplier Pimpinan

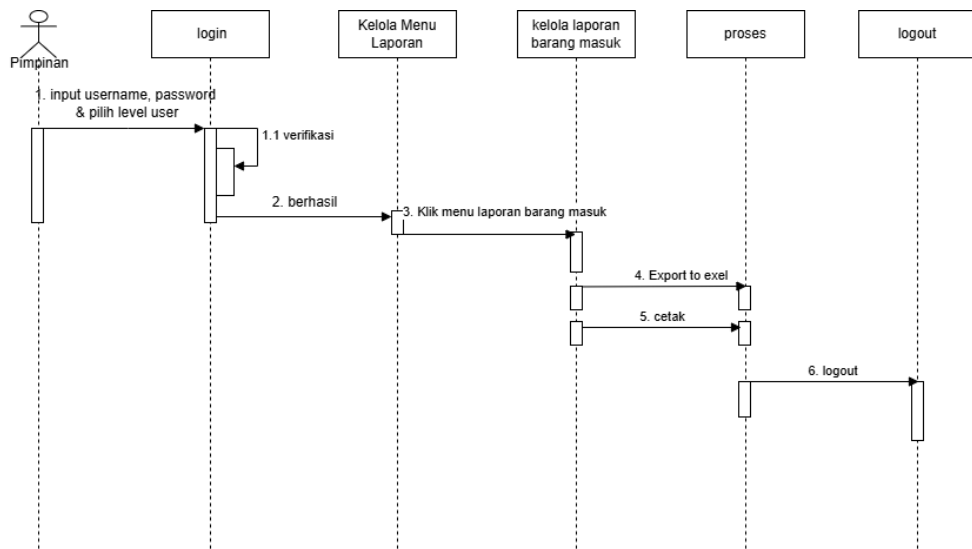
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola laporan supplier, dapat digambarkan pada Gambar 4.24 berikut:



Gambar 4.24 Sequence Diagram Laporan Supplier Pimpinan

19. Sequence Diagram Laporan Barang Masuk Pimpinan

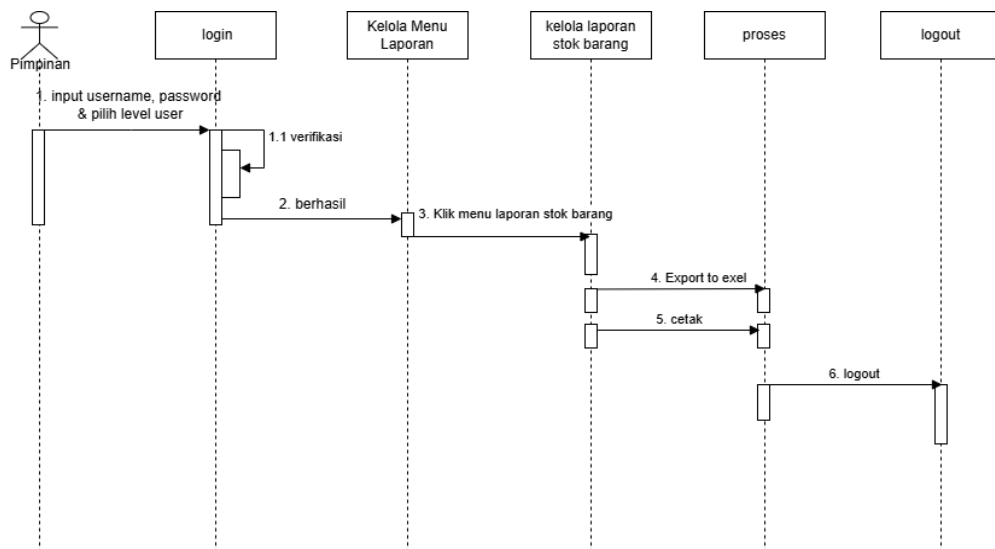
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola laporan barang masuk, dapat digambarkan pada Gambar 4.25 berikut:



Gambar 4.25 Sequence Diagram Laporan Barang Masuk Pimpinan

20. Sequence Diagram Laporan Stok Barang Pimpinan

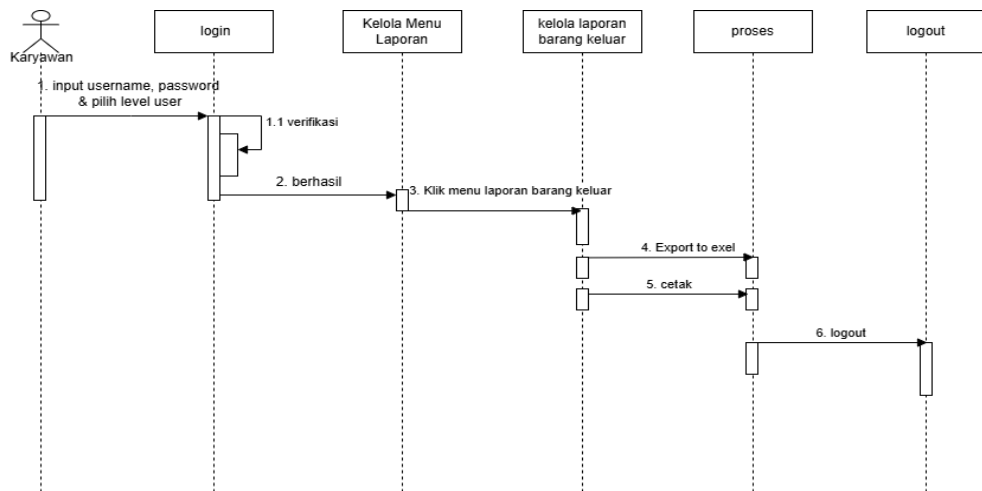
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola laporan stok barang, dapat digambarkan pada Gambar 4.26 berikut:



Gambar 4.26 Sequence Diagram Laporan Stok Barang Pimpinan

21. Sequence Diagram Laporan Barang Keluar Pimpinan

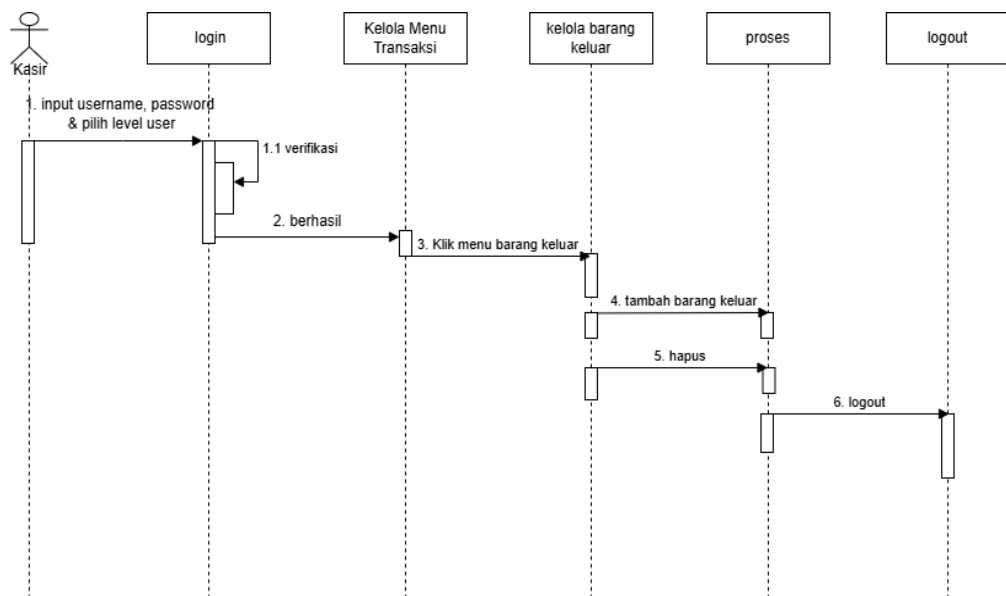
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola laporan barang keluar, dapat digambarkan pada Gambar 4.27 berikut:



Gambar 4.27 Sequence Diagram Laporan Barang Keluar Pimpinan

22. Sequence Diagram Barang Keluar Kasir

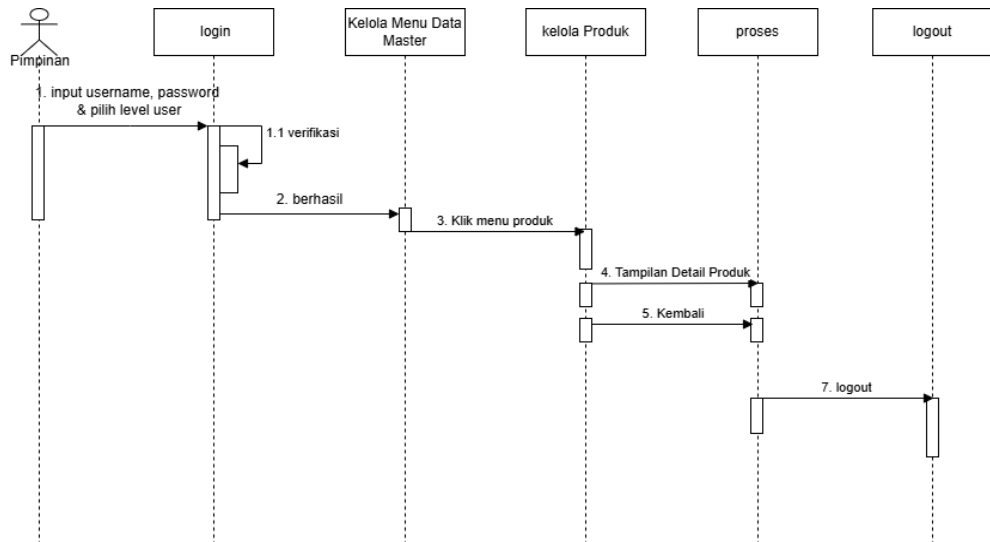
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan kasir untuk mengelola data barang keluar, dapat digambarkan pada Gambar 4.28 berikut:



Gambar 4.28 Sequence Diagram Data Barang Keluar Kasir

23. Sequence Diagram Produk Pimpinan

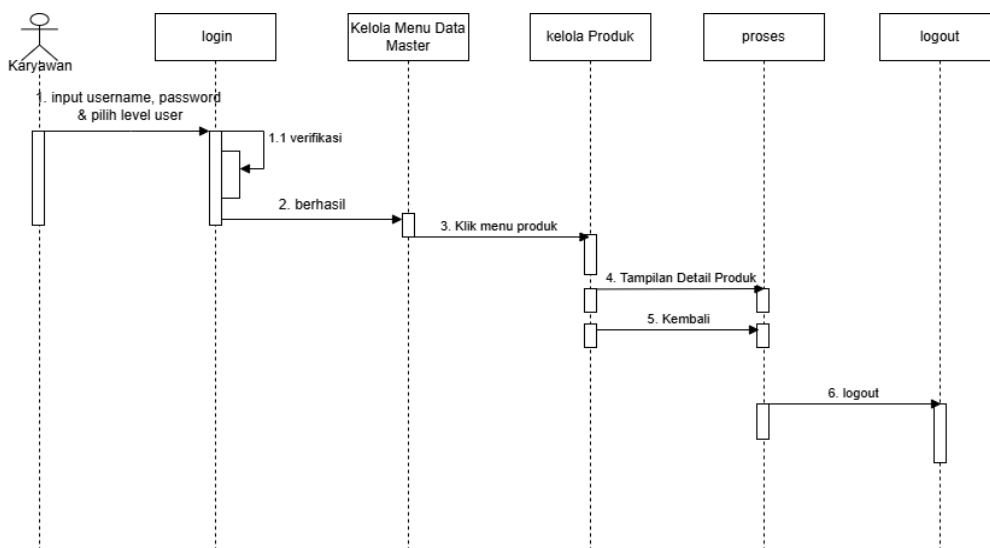
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola data produk, dapat digambarkan pada Gambar 4.29 berikut:



Gambar 4.29 Sequence Diagram Produk Pimpinan

24. Sequence Diagram Produk Karyawan

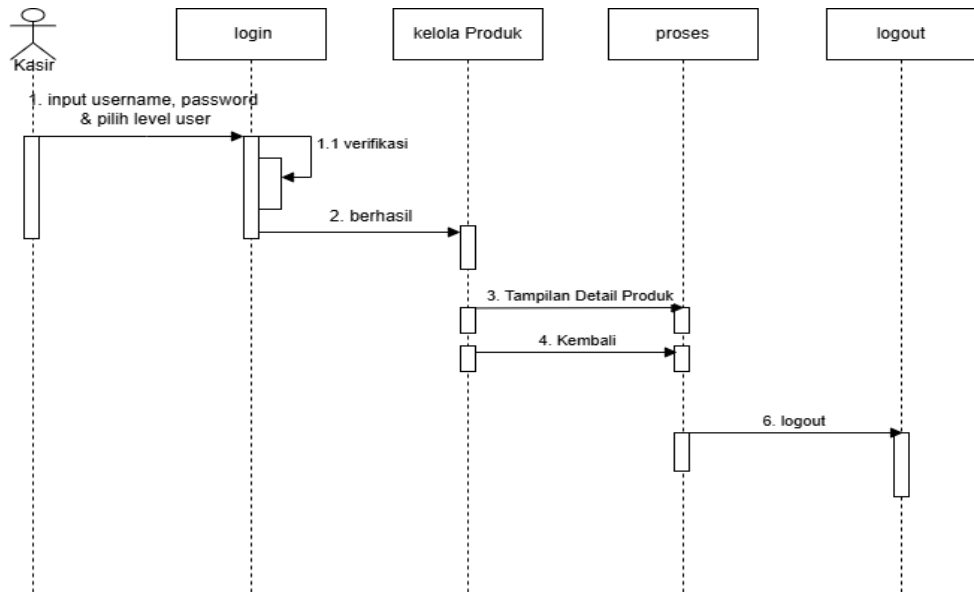
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan karyawan untuk mengelola data produk, dapat digambarkan pada Gambar 4.30 berikut:



Gambar 4.30 Sequence Diagram Produk Karyawan

25. Sequence Diagram Produk Kasir

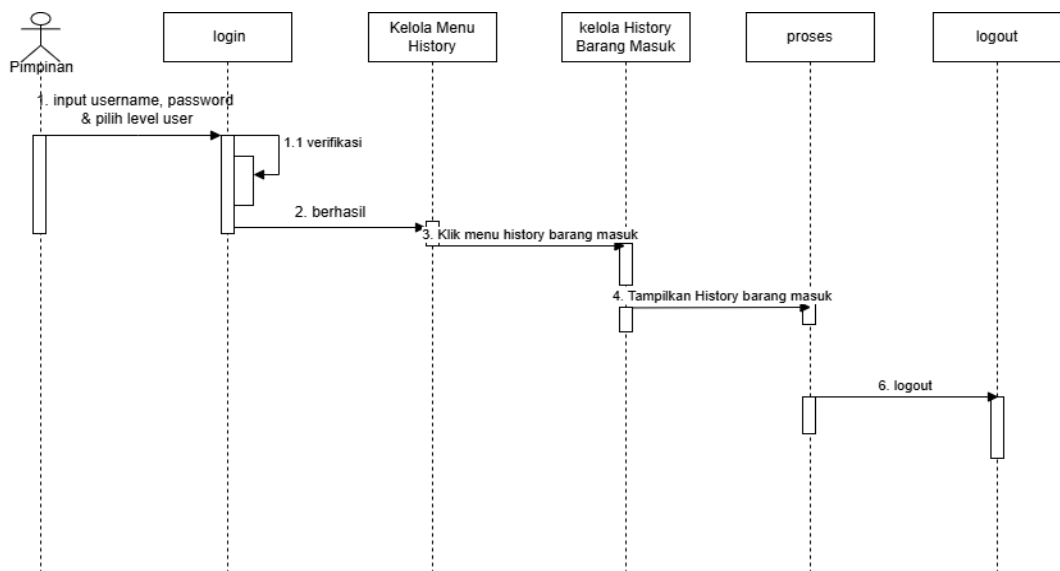
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan kasir untuk mengelola produk, dapat digambarkan pada Gambar 4.31 berikut:



Gambar 4.31 Sequence Diagram Produk Kasir

26. Sequence Diagram History Barang Masuk Pimpinan

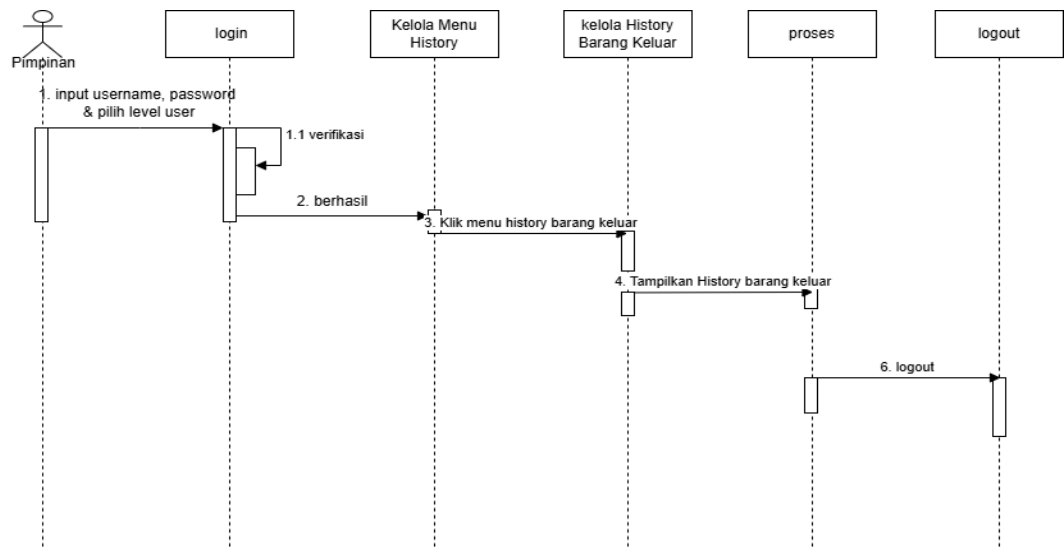
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola history barang masuk, dapat digambarkan pada Gambar 4.32 berikut:



Gambar 4.32 Sequence Diagram History Barang Masuk Pimpinan

27. Sequence Diagram History Barang Keluar Pimpinan

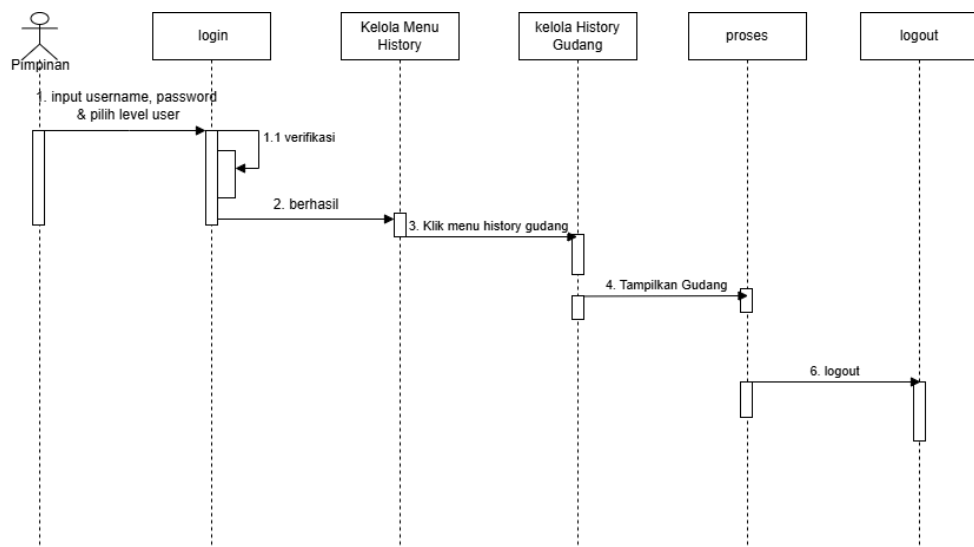
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola history barang keluar, dapat digambarkan pada Gambar 4.33 berikut:



Gambar 4.33 Sequence Diagram History Barang Keluar Pimpinan

28. Sequence Diagram History Gudang Pimpinan

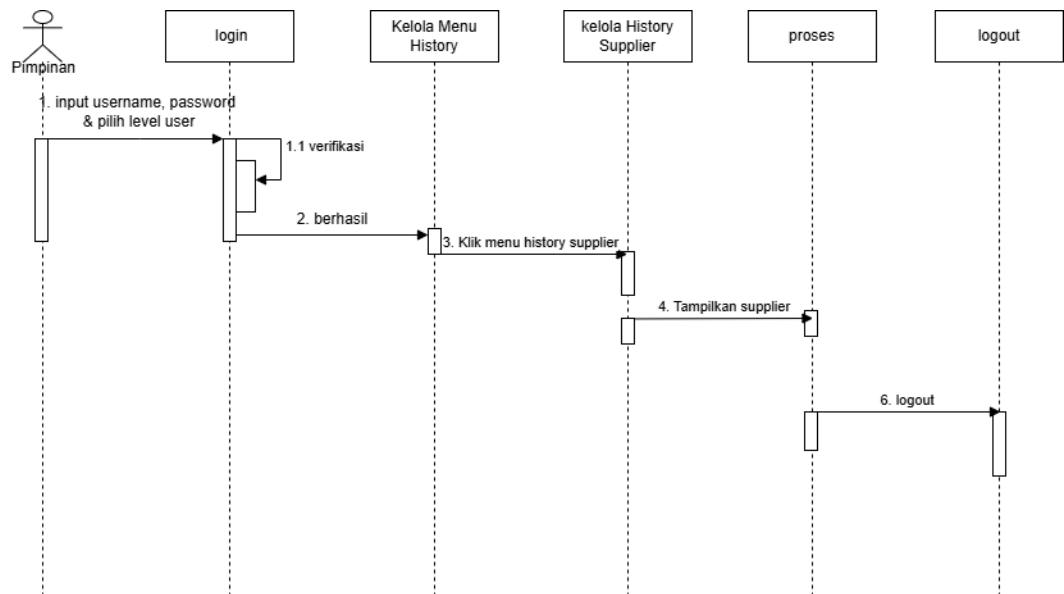
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola history Gudang, dapat digambarkan pada Gambar 4.34 berikut:



Gambar 4.34 Sequence Diagram History Gudang Pimpinan

29. Sequence Diagram History Supplier Pimpinan

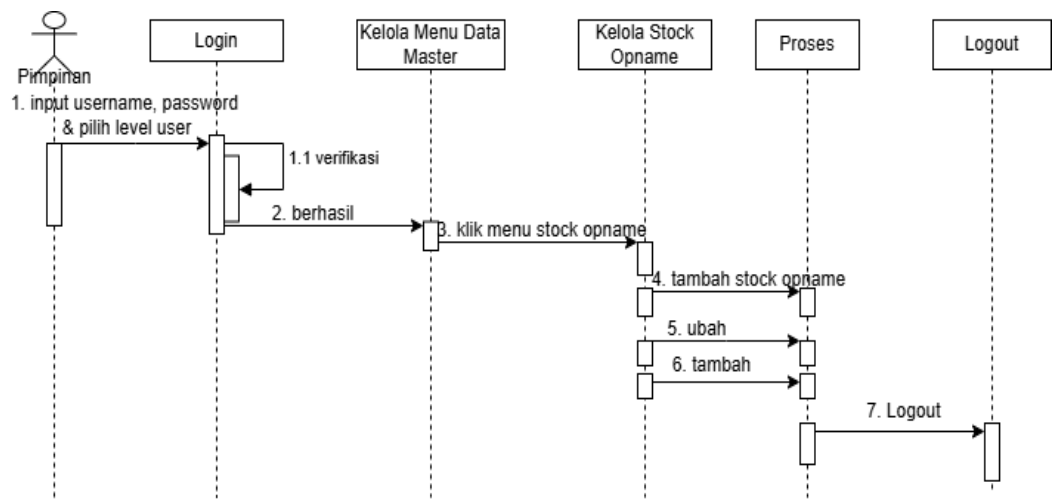
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola history Supplier, dapat digambarkan pada Gambar 4.35 berikut:



Gambar 4.35 Sequence Diagram Supplier Pimpinan

30. Sequence Diagram Stock Opname Pimpinan

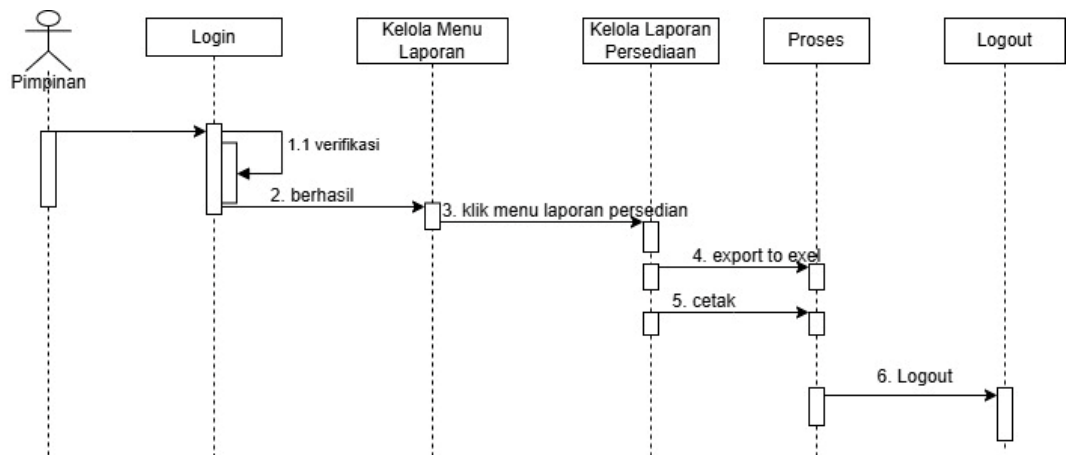
Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola Stock Opname, dapat digambarkan pada Gambar 4.36 berikut:



Gambar 4.36 Sequence Diagram Stock Pimpinan

31. Sequence Diagram Laporan Persediaan Pimpinan

Menjelaskan urutan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mengelola Laporan Persediaan, dapat digambarkan pada Gambar 4.37 berikut:



Gambar 4.37 Sequence Diagram Laporan Persediaan Pimpinan

4.4 Desain Sistem Terinci

Desain terinci yang dimaksud di sini adalah untuk menjelaskan bentuk-bentuk dari output yang dihasilkan, input yang dibutuhkan untuk file-file yang digunakan dalam sistem perancangan stok barang pada Toko Popo Bunga Fashion.

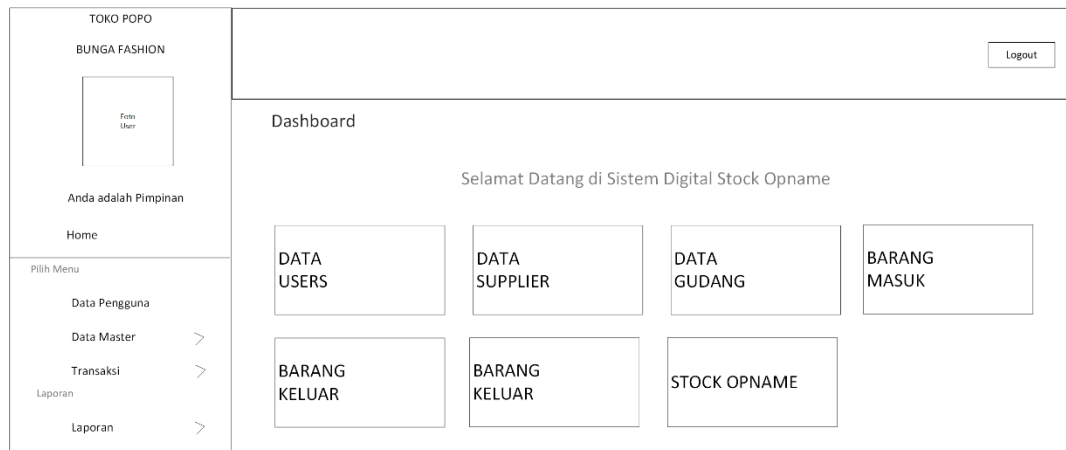
4.4.1 Desain Interface

Desain interface merupakan desain tampilan yang digunakan user untuk berinteraksi dengan sistem. Desain interface harus bersifat user friendly Dimana rancangan interface ini akan memberikan informasi berupa hasil dari proses transaksi yang telah dilakukan kepada komponen sistem yang membutuhkan.

1. Halaman Dashboard Pimpinan

Desain halaman dashboard pimpinan merupakan format tampilan halaman yang akan keluar setelah pimpinan berhasil login untuk mengelola *website*.

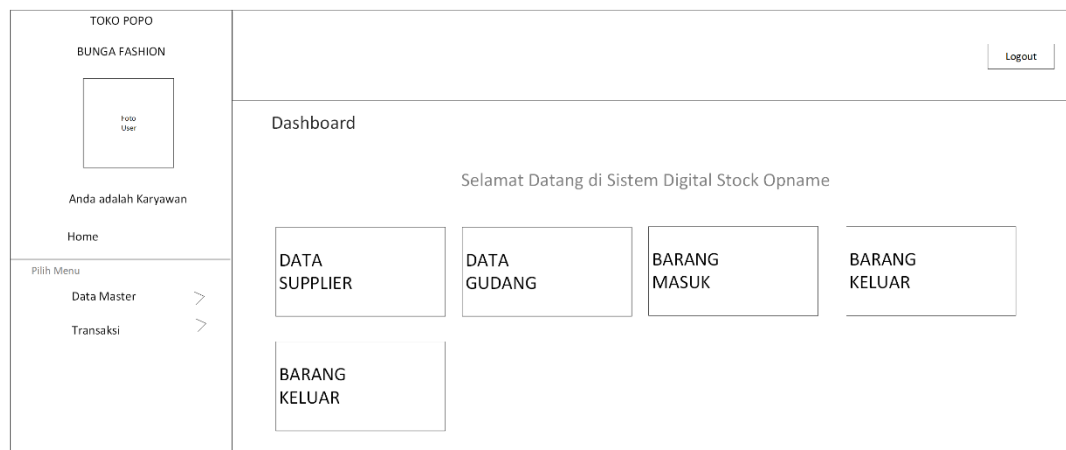
Desain *interface* halaman dashboard admin dapat dilihat pada gambar 4.38 berikut :



Gambar 4.38 desain Dashboard Pimpinan

2. Halaman Dashboard Karyawan

Desain halaman dashboard karyawan merupakan format tampilan halaman yang akan keluar setelah karyawan berhasil login untuk mengelola *website*. Desain *interface* halaman dashboard petugas dapat dilihat pada gambar 4.39 berikut:

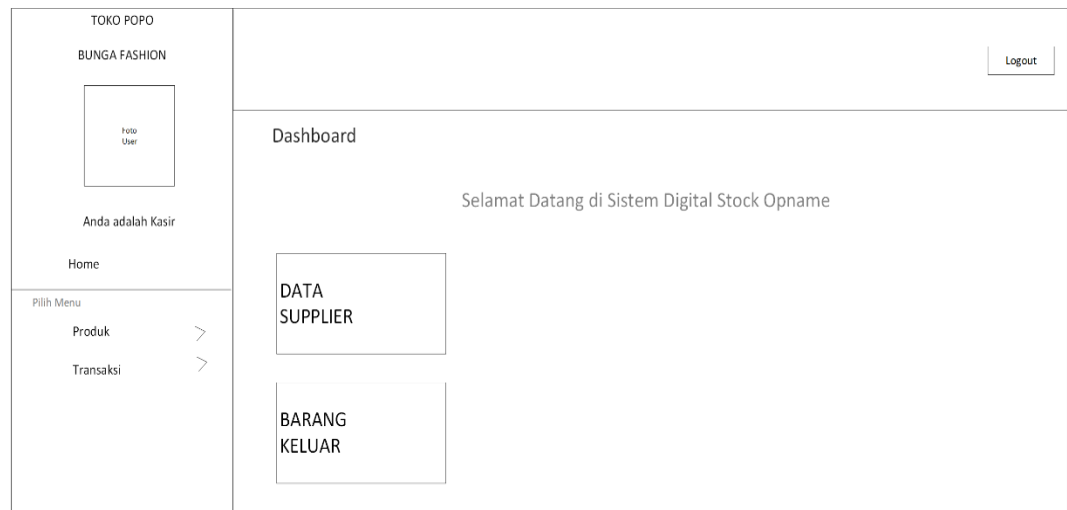


Gambar 4.39 desain Dashboard Karyawan

3. Halaman Dashboard Kasir

Desain halaman dashboard kasir merupakan format tampilan halaman yang akan keluar setelah kasir berhasil login untuk mengelola *website*.

Desain *interface* halaman dashboard petugas dapat dilihat pada gambar 4.40 berikut:



Gambar 4.40 Desain Dashboard Kasir

4.4.2 Desain input

Input data diperlukan untuk proses pembuatan laporan yang diinginkan agar dapat diterima dan dipahami oleh pengguna. Input data diperlukan untuk setiap pemrosesan data, di mana data harus dimasukkan melalui media penghubung antara pengguna dan hardware. Untuk mempermudah pembuatan program input, dibuat bentuk tampilan yang memungkinkan input data sebagai berikut:

1. Desain input Login

Desain input login yang digunakan oleh admin dan petugas berfungsi untuk masuk kedalam sistem dengan menginputkan username, password dan serta memilih level user. Desain input login dapat dilihat pada gambar 4.41 berikut :

The image shows a login form titled "Log In". It contains three input fields: "Username" with a data type of "Varchar(40)", "Password" with a data type of "Varchar(50)", and "Pilih Level User" with a data type of "Varchar(25)" and a dropdown arrow. Below these fields is a "Log In" button.

Gambar 4.41 Desain Input Login

2. Desain Input Data User

Desain input data user yang digunakan oleh admin berfungsi untuk menambah data user kedalam sistem dengan menginputkan NIK dan lainnya. Desain input data user dapat dilihat pada gambar 4.42 berikut:

The image shows a web application interface for adding a user. On the left is a sidebar menu with the following items: "TOKO POPO BUNGA FASHION", "Foto User", "Anda adalah Pimpinan", "Home", "Pilih Menu", "Data Pengguna", "Data Master", "Transaksi", "Laporan", and "Laporan". The main content area is titled "Tambah User" and contains the following fields: "NIK" (Varchar (20)), "Nama" (Varchar (50)), "Telepon" (Varchar (15)), "Username" (Varchar (40)), "Password" (Varchar (50)), "Level" (a dropdown menu with "--Pilih Level--" and "Varchar (25)"), and "Foto" (a file upload field with "Choose File", "No file Chosen", and "Varchar (50)" labels). At the bottom of the form are "Simpan" and "Batal" buttons. A "Logout" button is located in the top right corner of the main content area.

Gambar 4.42 Desain input Data User

3. Desain input Stok Barang

Desain input stok barang yang digunakan oleh user berfungsi untuk menambahkan data stok barang ke dalam sistem digital stok opname

barang pada Toko Popo Bunga Fashion. Desain input stok barang dapat dilihat pada gambar 4.43 berikut :

The screenshot shows a web application interface for 'TOKO POPO BUNGA FASHION'. On the left is a sidebar with a user profile section (TOKO POPO BUNGA FASHION, Foto User, Anda adalah Pimpinan) and a 'Pilih Menu' section containing links for Home, Data Pengguna, Data Master, Transaksi, and Laporan. The main content area is titled 'Tambah Stok' and contains the following form fields: Kode Barang (Varchar(25)), Nama Barang (Varchar(35)), Jenis Barang (Varchar(35)), Jumlah (Int (15)), Satuan Barang (a dropdown menu showing '--Pilih Satuan Barang--' and a Varchar(30) field), Harga Barang (Decimal(10,2)), Etalase (Varchar(25)), Baris Ke (Varchar(25)), and Foto (a 'Choose File' button, 'No file chosen' text, and a Varchar(255) field). At the bottom of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. A 'Logout' button is located in the top right corner of the main content area.

Gambar 4.43 Desain Tambah Data Stok Barang

4. Desain input jenis barang

Desain input jenis barang yang digunakan oleh user untuk menginputkan jenis barang yang akan ditampilkan oleh sistem. Desain input jenis barang dapat dilihat pada gambar 4.44 berikut :

This screenshot shows the 'Tambah Jenis Barang' form within the same application. The sidebar remains the same. The main content area features a form titled 'Tambah Jenis Barang' with a single input field for 'Jenis Barang' (Varchar(50)) and 'Simpan' and 'Batal' buttons. The 'Logout' button is also present in the top right corner.

Gambar 4.44 Desain Input Jenis Barang

5. Desain input satuan barang

Desain input satuan barang digunakan oleh user untuk menginput satuan barang ke dalam sistem. Desain input satuan barang dapat dilihat pada gambar 4.45 berikut :

The screenshot shows a web application interface for 'TOKO POPO BUNGA FASHION'. On the left is a sidebar with a user profile section (containing a 'Foto User' placeholder, the text 'Anda adalah Pimpinan', and a 'Home' link) and a 'Pilih Menu' section with links for 'Data Pengguna', 'Data Master', 'Transaksi', and 'Laporan'. The main content area features a 'Logout' button in the top right and a 'Tambah Satuan Barang' form. This form includes a 'Satuan Barang' input field with a 'Varchar(40)' data type hint, and 'Simpan' and 'Batal' buttons at the bottom.

Gambar 4.45 desain input satuan barang

6. Desain input supplier

Desain input supplier digunakan oleh user untuk menginput data supplier ke dalam sistem. Desain input supplier dapat dilihat pada gambar 4.46 berikut:

The screenshot shows the same web application interface as before, but with the 'Tambah Supplier' form displayed. The form contains five input fields: 'Kode Supplier' (Varchar(50)), 'Nama Supplier' (Varchar(50)), 'Alamat' (Varchar(100)), and 'Telepon' (Varchar(15)). A 'Simpan' button is located at the bottom of the form. The sidebar and 'Logout' button remain the same.

Gambar 4.46 Desain Input Supplier

7. Desain input barang masuk

Desain input barang masuk digunakan untuk menginput data barang masuk ke dalam sistem. Desain input barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.47 berikut :

The screenshot shows a web application interface for 'TOKO POPO BUNGA FASHION'. On the left is a sidebar with a user profile section (including a 'Foto User' placeholder and the text 'Anda adalah Pimpinan') and a 'Pilih Menu' section with links for 'Home', 'Data Pengguna', 'Data Master', 'Transaksi', and 'Laporan'. The main content area features a 'Logout' button at the top right and a 'Tambah Barang Masuk' form. The form contains the following fields: 'Id Transaksi' (Varchar(30)), 'Tanggal Masuk' (mm/dd/yyyy date), 'Barang' (dropdown menu with '--Pilih Barang--' and Varchar(50)), 'Jumlah' (Int (15)), 'Total Stok' (int(15)), and 'Supplier' (dropdown menu with '-- Pilih Supplier --' and Varchar(50)). At the bottom of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons.

Gambar 4.47 Desain Input Barang Masuk

8. Desain input barang keluar

Desain input barang keluar digunakan untuk menginput data barang keluar ke dalam sistem. Desain input barang keluar dapat dilihat pada gambar 4.48 berikut :

The screenshot shows the same web application interface as Gambar 4.47, but with the 'Tambah Barang Keluar' form displayed. The sidebar and 'Logout' button remain the same. The form fields are: 'Id Transaksi' (Varchar(30)), 'Tanggal Masuk' (mm/dd/yyyy date), 'Barang' (dropdown menu with '--Pilih Barang--' and Varchar(50)), 'Jumlah' (Int (15)), 'Total Stok' (Int (15)), and 'Tujuan' (Varchar(50)). The 'Simpan' and 'Batal' buttons are at the bottom.

Gambar 4.48 Desain Input Barang Keluar

9. Desain input Stock Opname

Desain Stock Opname yang digunakan oleh user untuk menginputkan Stock Opname yang akan ditampilkan oleh sistem. Desain input Stock Opname dapat dilihat pada gambar 4.49 berikut :

The image shows a web application interface for 'TOKO POPO BUNGA FASHION'. On the left is a sidebar menu with options: 'Anda adalah Pimpinan', 'Home', 'Pilih Menu', 'Data Pengguna', 'Data Master', 'Transaksi', 'Laporan', and 'Laporan'. The main content area is titled 'Input Stock Opname' and contains the following form fields:

- Kode Stok Opname (Varchar(25))
- Tanggal Masuk (date)
- Barang (Varchar(50))
- Stok Awal (Int (15))
- Barang Masuk (int(15))
- Barang Keluar (int (15))
- Stok Akhir (int (15))
- Stok Fisik (int (15))
- Selisih (int (15))
- Keterangan (varchar (50))

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'. A 'Logout' button is located in the top right corner of the application area.

Gambar 4.9 Desain input Stock Opname

4.4.3 Desain output

Dalam desain sistem informasi, desain output adalah proses yang bertujuan untuk membuat tampilan yang akan digunakan oleh pengguna untuk berinteraksi dengan sistem. Berdasarkan desain dan kebutuhan sistem yang ada maka dirancang beberapa laporan yang akan diberikan kepada pemilik usaha.

1. Laporan Data Supplier

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan data supplier pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.50 berikut :

Logo

Toko Popo Bunga Fashion
Jl. M. Syafe'I No.67, Ps. Baru, Kec. Padang Panjang Bar, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 2611

LAPORAN DATA SUPPLIER
Periode Bulan dd/mm/yyyy

No	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
Int (99)	Varchar(50)	Varchar(50)	Varchar(100)	Varchar(15)
Z	Z	Z	Z	Z
Int(99)	Varchar(50)	Varchar(50)	Varchar(100)	Varchar(15)

Padang Panjang, dd-mm-yyy

Mengetahui,

Pimpinan

Nama

Gambar 4.50 Desain Laporan Data Supplier

2. Laporan stok barang

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan stok barang pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.51 berikut :

Logo

Toko Popo Bunga Fashion
Jl. M. Syafe'I No.67, Ps. Baru, Kec. Padang Panjang Bar, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 2611

LAPORAN STOK GUDANG
Periode Bulan dd/mm/yyyy

No	Id Transaksi	Tanggal Masuk	Kode Barang	Nama Barang	Pengirim	Jumlah Masuk	Satuan Barang
Int (99)	Varchar(25)	Date	Varchar(20)	Varchar(50)	Varchar(30)	Varchar(20)	Varchar(20)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Int(99)	Varchar(25)	date	Varchar(20)	Varchar(50)	Varchar(30)	Varchar(20)	Varchar(20)

Padang Panjang, dd-mm-yyy

Mengetahui,

Pimpinan

Nama

Gambar 4.51 Desain Laporan Stok Barang

3. Laporan barang masuk

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan barang masuk pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.52 berikut :

Toko Popo Bunga Fashion							
Logo		Jl. M. Syafe'I No.67, Ps. Baru, Kec. Padang Panjang Bar, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 2611					
LAPORAN BARANG MASUK Periode Bulan dd/mm/yyyy							
No	Id Transaksi	Tanggal Masuk	Kode Barang	Nama Barang	Pengirim	Jumlah Masuk	Satuan Barang
Int (99)	Varchar(30)	Date	Varchar(25)	Varchar(35)	Varchar(40)	int(15)	Varchar(30)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Int(99)	Varchar(30)	date	Varchar(25)	Varchar(35)	Varchar(40)	int(15)	Varchar(30)

Padang Panjang, dd-mm-yyyy
Mengetahui,
Pimpinan

Nama

Gambar 4.52 Desain Laporan Barang Masuk

4. Laporan barang keluar

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan barang keluar pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.53 berikut :

Toko Popo Bunga Fashion						
Logo		Jl. M. Syafe'I No.67, Ps. Baru, Kec. Padang Panjang Bar, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 2611				
LAPORAN BARANG KELUAR Periode Bulan dd/mm/yyyy						
No	Id Transaksi	Tanggal Masuk	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Keluar	Tujuan
Int (99)	Varchar(30)	Date	Varchar(30)	Varchar(35)	Int (15)	Varchar(50)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Int(99)	Varchar(30)	date	Varchar(30)	Varchar(35)	int(15)	varchar(50)

Padang Panjang, dd-mm-yyyy
Mengetahui,
Pimpinan

Nama

Gambar 4.53 Desain Laporan Barang Keluar

5. Laporan Stok Opname

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan stok opname pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.54 berikut :

Logo Toko Popo Bunga Fashion Jl. M. Syafe'i No.67, Ps. Baru, Kec. Padang Panjang Bar, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 2611											
LAPORAN PERSEDIAAN Periode Bulan dd/mm/yyyy											
No	Kode Stock Opname	Tanggal Opname	Kode Barang	Nama Barang	Stock Awal	Barang Masuk	Barang Keluar	Stok Akhir	Stok Fisik	Selisih	Keterangan
Int(99)	Varchar(25)	Date	Varchar(25)	Varchar(35)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Varchar(50)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
Int(99)	Varchar(25)	date	Varchar(25)	Varchar(35)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	Int(15)	varchar(50)
Padang Panjang, dd-mm-yyyy Mengetahui, Penanggung Jawab Nama											

Gambar 4.54 Desain Laporan Stok Opname

4.5 Desain file

Proses perencanaan bentuk dan format file untuk digunakan dalam sistem informasi dikenal sebagai desain file. Tujuan desain file adalah untuk memastikan bahwa data dapat disimpan, diakses, dan dikelola dengan baik. Bentuk dari database sistem informasi digital stok opname pada Toko Popo Bunga Fashion sebagai berikut:

1. Tabel Users

Nama Database : stokbarang

Nama Tabel : users

Primary Key : id

Tabel 4.2 Tabel Users

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	nik	varchar	20
3.	nama	varchar	50
4.	alamat	varchar	100
5.	telepon	varchar	15
6.	username	varchar	40
7.	Password	varchar	50
8.	Level	varchar	25
9.	foto	varchar	50

2. Tabel Supplier

Nama Database : stokbarang

Nama Tabel : tb_supplier

Primary Key : id

Tabel 4.3 Tabel Supplier

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Kode_supplier	varchar	25
3.	Nama_supplier	varchar	35
4.	alamat	varchar	100
5.	telepon	varchar	15

3. Tabel Satuan

Nama Database : stokbarang

Nama Tabel : satuan

Primary Key : id

Tabel 4.4 Tabel Satuan

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	satuan	varchar	40

4. Tabel Jenis Barang

Nama Database : stockbarang

Nama Tabel : jenis_barang

Primary Key : id

Tabel 4.5 Tabel Jenis Barang

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	jenis_barang	varchar	50

5. Tabel Gudang

Nama Database : stockbarang

Nama Tabel : gudang

Primary Key : id

Tabel 4.6 Tabel Gudang

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	kode_barang	varchar	25
3.	nama_barang	varchar	35
4.	jenis_barang	varchar	35
5.	jumlah	int	15
6.	satuan	varchar	30
7.	harga	decimal	10,2
8.	etalase	varchar	25

9.	bariske	varchar	25
10.	gambar	varchar	225

6. Tabel Barang Masuk

Nama Database : stockbarang

Nama Tabel : barang_masuk

Primary Key : id

Tabel 4.7 Tabel Barang Masuk

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Id_transaksi	varchar	30
3.	tanggal	date	
4.	kode_barang	varchar	25
5.	nama_barang	varchar	35
6.	pengirim	varchar	40
7.	jumlah	int	15
8.	satuan	varchar	30

7. Tabel Barang Keluar

Nama Database : stockbarang

Nama Tabel : barang_keluar

Primary Key : id

Tabel 4.8 Tabel Barang Keluar

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Id_transaksi	varchar	30

3.	tanggal	date	
4.	kode_barang	varchar	30
5.	nama_barang	varchar	35
6.	jumlah	int	15
7.	total	int	15
8.	tujuan	varchar	25
9.	satuan	varchar	30

8. Tabel History Barang Keluar

Nama Database : stockbarang

Nama Tabel : history_barangkeluar

Primary Key : id

Tabel 4.9 Tabel History Barang Keluar

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Id_transaksi	varchar	30
3.	tanggal	date	
4.	kode_barang	varchar	25
5.	nama_barang	varchar	35
6.	jumlah	int	15
7.	total	int	15
8.	tujuan	varchar	25
9.	satuan	varchar	30
10.	aksi	Enum	(‘UPDATE’,’DELETE’)
11.	Tanggal_perubahan	timestamp	11

9. Tabel History Barang Masuk

Nama Database : Stockbarang

Nama Tabel : history_barangmasuk

Primary Key : id

Tabel 4.10 Tabel History Barang Masuk

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Id_transaksi	varchar	30
3.	tanggal	date	
4.	kode_barang	varchar	25
5.	nama_barang	varchar	35
6.	pengirim	varchar	40
7.	jumlah	int	15
8.	satuan	varchar	30
9.	aksi	Enum	(‘UPDATE’, ‘DELETE’)
10.	Tanggal_perubahan	timestamp	

10. Tabel History Gudang

Nama Database : Stockbarang

Nama Tabel : history_gudang

Primary Key : id

Tabel 4.11 Tabel History Gudang

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	kode_barang	varchar	25
3.	nama_barang	varchar	35

4.	jenis_barang	varchar	35
5.	jumlah	int	15
6.	satuan	varchar	30
7.	harga	decimal	10,2
8.	etalase	varchar	25
9.	bariske	varchar	25
10.	aksi	Enum	(‘UPDATE’,’DELETE’)
11.	Tanggal_perubahan	timestamp	

11. Tabel History Supplier

Nama Database : Stockbarang

Nama Tabel : history_supplier

Primary Key : id

Tabel 4.12 Tabel History Supplier

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Kode_supplier	varchar	25
3.	Nama_supplier	varchar	35
4.	alamat	varchar	100
5.	telepon	varchar	15
6.	aksi	Enum	(‘UPDATE’,’DELETE’)
7.	Tanggal_perubahan	timestamp	

12. Tabel Stok Opname

Nama Database : Stokbarang

Nama Tabel : stokopname

Primary Key : id

Tabel 4.13 Tabel Stok Opname

No	Field Name	Type	Width
1.	id	int	11
2.	Kode_stokopname	varchar	25
3.	tanggal	date	
4.	kode_barang	varchar	25
5.	nama_barang	varchar	35
6.	Stok_awal	int	15
7.	Barang_masuk	int	15
8.	Barang_keluar	int	15
9.	Stok_akhir	int	15
10.	Stok_fisik	int	15
11.	Selisih	int	15
12.	Keterangan	varchar	25

